

**PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE *MAKE A MATCH*
PADA PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK KELAS IV
DI MI UNGGULAN RIYADUL QORI'IN JEMBER
TAHUN AJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri KH Achmad Shiddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

Oleh:

ADE DWI YULIASARI

NIM: T20184062

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SHIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
APRIL 2022**

**PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE *MAKE A MATCH*
PADA PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK KELAS IV
DI MI UNGGULAN RIYADUL QORI'IN JEMBER
TAHUN AJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri KH Achmad Shiddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

ADE DWI YULIASARI

NIM: T20184062

Disetujui Pembimbing



DR. H. ABD MUHITH, S.Ag., M.Pd

NIP.197210161998031003

**PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE *MAKE A MATCH*
PADA PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK KELAS IV
DI MI UNGGULAN RIYADUL QORI'IN JEMBER
TAHUN AJARAN 2021/2022**

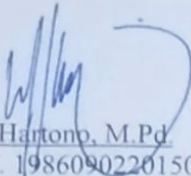
SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Hari : Senin
Tanggal : 18 April 2022

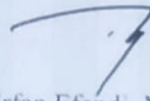
Tim Penguji

Ketua



Dr. Hartono, M.Pd.
NIP. 198609022015031001

Sekretaris



Erfan Efendi, M.Pd.I
NUP.20160363

Anggota:

1. Dr. Nino Indrianto, M.Pd.



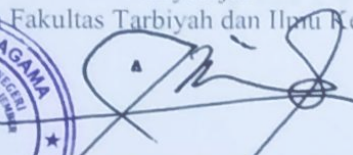
2. Dr. H Abd Muhith, M.Pd.I



Menyetujui

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Prof. Dr. Hj. Mukniyah, M.Pd.
NIP: 196405111999032001

MOTTO

قَالَ سَنَشُدُّ عَضُدَكَ بِأَخِيكَ وَنَجْعَلُ لَكُمَا سُلْطٰنًا فَلَا يَصِلُونَ إِلَيْكُمَا بِأَيِّتِنَا ۗ أَنْتُمَا وَمَنِ اتَّبَعَكُمَا الْغٰلِبُونَ - ٣٥

Artinya: Dia (Allah) berfirman, “Kami akan menguatkan engkau (membantumu) dengan saudaramu, dan Kami berikan kepadamu berdua kekuasaan yang besar, maka mereka tidak akan dapat mencapaimu; (berangkatlah kamu berdua) dengan membawa mukjizat Kami, kamu berdua dan orang yang mengikuti kamu yang akan menang.” (QS. Al Qasas: 35)¹

UIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

¹ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Bandung: CV Penerbit J-ART, 2004), 543.

PERSEMBAHAN

Atas ijin serta karunia Allah subhanahu wa ta'ala syukur Alhamdulillah saya bisa mengakhiri masa studi saya di Universitas Islam Negeri Kiyai Haji Ahmad Shiddiq Jember. Saya persembahkan skripsi ini kepada orang-orang tercinta:

1. Segala perjuangan dan usaha saya hingga sampai titik ini, saya persembahkan skripsi ini kepada orang tua saya tercinta, Samsuri dan Sagung Putu Sukarni. Terlebih khusus kepada ibu saya, yang telah membesarkan anak-anaknya seorang diri. Wanita hebat yang tidak berhenti berdoa untuk putri tercinta, dan ayah terimakasih sudah memberikan pelajaran berharga dalam hidup saya sehingga memotivasi saya untuk bisa mengangkat derajat keluarga dengan bisa menyelesaikan perguruan tinggi.
2. Seluruh keluarga yang mendukung saya dari awal sampai akhir. Bagoes firman, nenek Supiyana, Igst Made S, Sagung Devi, Miftahul Ulum dan banyak lainnya tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terimakasih karena kalian semua saya semangat dan selalu berbagi kebahagiaan memberikan dukungan kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Sahabat yang saya sayangi, Fitria Taufik B, Nurul Mifta, Almh Dwi Puji, Nurul Izza, Hafidha M. Terimakasih sudah menemani dikala susah maupun senang dan memberikan saran terbaik kalian untuk saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
4. Untuk teman-teman kelas saya "PGMI D2" terimakasih teman-teman sudah mengisi warna baru dihidup saya pada saat perkuliahan, senang berbaur dan berdiskusi serta mengenal kalian semua. Tanpa kerjasama dengan kalian mungkin saya belum sampai pada titik ini.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana dengan judul penerapan model *make a match* pada pembelajaran aqidah akhlak kelas IV di MI Unggulan Riyadul Qori'in Jember tahun pelajaran 2021/2022 dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi besar, Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman terang benderang yakni agama Islam.

Setelah melalui beberapa tahapan rintangan dalam sistematika penulisan skripsi ini, tiada kata yang pantas terucap selain rasa syukur kepada Allah SWT. Keberhasilan dan kesuksesan ini penulis dapatkan atas dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih sedalamdalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM selaku Rektor UIN KHAS Jember yang telah memberikan segala fasilitas guna membantu atas terselesaikannya skripsi ini.
2. Ibu Prof Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
3. Bapak Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam UIN KHAS Jember yang telah memberikan ilmu serta motivasi kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini .
4. Bapak Dr. Hartono, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN KHAS Jember salah satu dosen yang telah memberikan arahan serta membantu penulis dalam membimbing penulisan skripsi ini.
5. Bapak Dr. H. Abd Muhith, S.Ag.,M.Pd selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan di tengah-tengah kesibukannya

meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, motivasi, inspirasi dan pengarahan sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik.

6. Segenap Dosen UIN KHAS yang telah bersedia memberikan ilmunya kepada saya.
7. Bapak Andy Purnomo, S.Pd selaku Kepala MI Riyadul Qori'in yang telah bersedia memberikan tempat bagi penulis untuk melaksanakan penelitian.
8. Bapak Gofir Ilham Ramadani, S.Pd selaku guru kelas MI Riyadul Qori'in yang telah bersedia membantu dan meluangkan banyak waktunya bagi penulis untuk melaksanakan penelitian.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis tercatat sebagai amal shaleh yang diterima oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis berharap kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi sempurnanya skripsi ini. Semoga karya tulis ini bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca.

Jember, Januari 2022

Penulis

Ade Dwi Yuliasari

NIM. T20184062

ABSTRAK

Ade Dwi Yuliasari, 2022 : "Penerapan Model Kooperatif Tipe Make A Match Pada Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas IV di MI Unggulan Riyadul Qori'in Jember Tahun Ajaran 2021/2022"

Kata Kunci: *Model Kooperatif Tipe Make A Match, Pembelajaran Aqidah Akhlak*

Model pembelajaran kerap kali digunakan oleh seorang guru di dalam kegiatan belajar mengajar, tujuan digunakannya model pembelajaran diharapkan untuk memberikan warna baru di dalam pembelajaran sehingga tidak monoton dan membosankan. Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru kelas VI MI Unggulan Riyadul Qori'in kerap kali menggunakan model pembelajaran yang menarik dan membuat kelas menjadi aktif, salah satu model pembelajaran yang digunakan yaitu model kooperatif tipe *make a match* pada pembelajaran aqidah akhlak. Guru menggunakan model tersebut untuk mengasah keaktifan serta jiwa sosial siswa.

Fokus penelitian pada judul ini adalah: bagaimana perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi guru dalam penerapan model kooperatif tipe *make a match* pada pembelajaran aqidah akhlak kelas IV di MI Unggulan Riyadul Qori'in. Adapun tujuan yang di maksud adalah: Untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan maupun evaluasi guru dalam penerapan model kooperatif tipe *make a match* pada pembelajaran aqidah akhlak kelas IV di MI Unggulan Riyadul Qori'in.

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi partisipatif, wawancara semistruktur, serta dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif kualitatif dengan model analisis interaktif Miles, Huberman dan Saldana. Sedangkan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Dalam penelitian ini memperoleh kesimpulan bahwasannya:1) perencanaan guru dalam penerapan model kooperatif tipe *make a match* pada pembelajaran aqidah akhlak kelas IV di MI Unggulan Riyadul Qori'in meliputi menyiapkan RPP, menyiapkan media kertas soal dan jawaban, menyiapkan materi dan kelas. 2) pelaksanaan guru dalam penerapan model kooperatif tipe *make a match* pada pembelajaran aqidah akhlak kelas IV di MI Unggulan Riyadul Qori'in meliputi penyampaian materi pembelajaran aqidah akhlak, menerapkan model kooperatif tipe *make a match* dengan mencocokkan soal dan jawaban bersama kelompok. 3) evaluasi dalam penerapan model kooperatif tipe *make a match* pada pembelajaran aqidah akhlak kelas IV di MI Unggulan Riyadul Qori'in meliputi penilaian tes dan non tes dengan tiga aspek penilaian yakni afektif, psikomotorik dan kognitif.

DAFTAR ISI

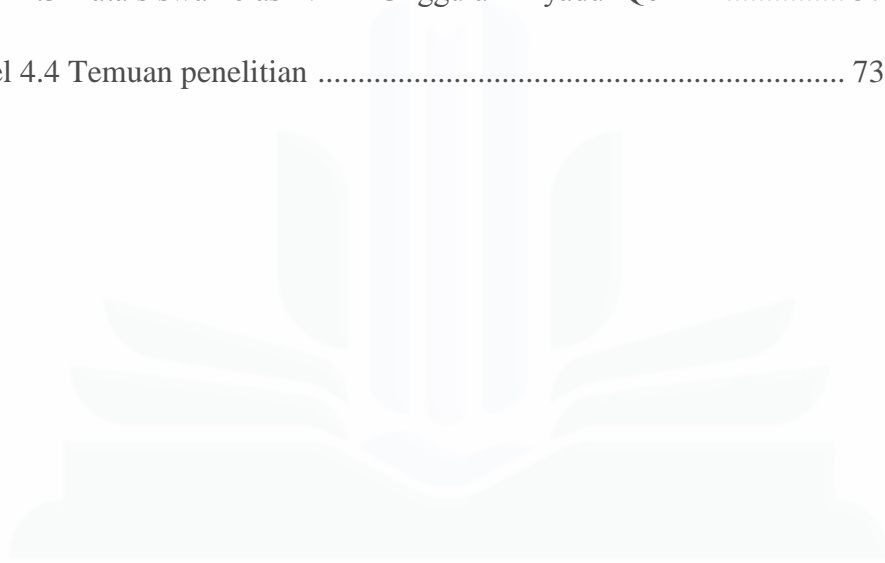
| | |
|--|-----------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| MOTTO | iv |
| PERSEMBAHAN | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| ABSTRAK | viii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| A. Konteks Penelitian | 1 |
| B. Fokus Penelitian | 5 |
| C. Tujuan Penelitian | 5 |
| D. Manfaat Penelitian | 6 |
| E. Definisi Istilah | 8 |
| F. Sistematika Pembahasan | 9 |
| BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN | 11 |
| A. Penelitian Terdahulu | 11 |
| B. Kajian Teori | 15 |
| 1. Model Kooperatif tipe <i>Make a Match</i> | 16 |
| 2. Pembelajaran Aqidah Akhlak | 31 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 38 |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian | 38 |
| B. Lokasi Penelitian | 38 |
| C. Subjek Penelitian | 39 |
| D. Teknik Pengumpulan Data | 39 |
| E. Analisis Data | 44 |
| F. Keabsahan Data | 48 |
| G. Tahap-tahap Penelitian | 49 |

| | |
|---|-----------|
| BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS | 51 |
| A. Gambar dan Onjek Penelitian | 51 |
| B. Penyajian Data dan Analisis | 58 |
| C. Pembahasan dan Temuan | 76 |
| BAB V PENUTUP | 86 |
| A. Kesimpulan | 86 |
| B. Saran | 87 |
| DAFTAR PUSTAKA | 89 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |
| 1. Kenyataan Keaslian Tulisan | |
| 2. Pedoman Penelitian | |
| 3. Lembar Observasi Pembelajaran | |
| 4. Lembar Wawancara | |
| 5. Lembar Dokumentasi | |
| 6. Surat Izin Penelitian | |
| 7. Surat Selesai Penelitian | |
| 8. Jurnal Penelitian | |
| 9. RPP | |
| 10. Soal soal | |
| 11. Dokumentasi wawancara | |
| 12. Dokumentasi observasi | |
| 13. Biodata Penulis | |

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu | 14 |
| Tabel 4.1 Guru guru MI Unggulan Riyadul Qori'in | 56 |
| Tabel 4.2 Data siswa MI Unggulan Riyadul Qori'in | 57 |
| Tabel 4.3 Data siswa kelas IV MI Unggulan Riyadul Qori'in | 57 |
| Tabel 4.4 Temuan penelitian | 73 |



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ

JEMBER

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 4.1 MI Unggulan Riyadul Qori'in | 52 |
| Gambar 4.2 Rapat mengevaluasi RPP | 61 |
| Gambar 4.3 Buku Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas IV | 64 |
| Gambar 4.4 Media Kartu Soal dan Jawaban | 64 |
| Gambar 4.5 Pelaksanaan Pembelajaran Aqidah Akhlak | 66 |
| Gambar 4.6 Kegiatan Model Kooperatif tipe <i>Make a Match</i> | 70 |
| Gambar 4.7 Evaluasi Afektif pada Pembelajaran | 73 |
| Gambar 4.8 Evaluasi Psikomotorik pada Pembelajaran | 73 |
| Gambar 4.9 Evaluasi Kognitif pada Pembelajaran | 74 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Aqidah akhlak memiliki peran penting dikarenakan aqidah merupakan akar dari pokok agama, dan akhlak merupakan aspek kepribadian hidup setiap manusia. Sehingga jika disatukan maka Aqidah Akhlak dapat dikatakan menjadikan sikap kepribadian manusia dalam menjalankan sistem kehidupan pada setiap manusia.

Dalam pembelajaran Aqidah Akhlak memiliki ciri khas tersendiri yaitu menekankan pada kemampuan siswa untuk memahami keimanan dan keyakinan Islam. Sehingga siswa mampu menerapkan akhlak terpuji dan menjauhi akhlak tercela. Maka pembelajaran Aqidah Akhlak perlu dilakukan dengan serius dan siswa dapat memahami disetiap materi yang diajarkan untuk kemampuan memahami keimanan dan keyakinan Islam. Supaya materi tersampaikan dengan baik pada siswa maka perlu adanya perubahan dalam proses belajar mengajar serta diharapkan semenarik mungkin ketika guru menyampaikan materi supaya siswa lebih aktif dalam pembelajaran.

Perubahan tersebut diharapkan bisa meningkatkan keaktifan siswa dan guru dan faktor-faktor mempengaruhi kegiatan pembelajaran dalam pendidikan karena pendidikan ini sangat penting bagi kehidupan manusia adapun aspek yang berkaitan dengan pendidikan ini dapat dipahami dari surat Al-Mujadilah ayat 11 sebagaimana disebutkan dalam Al-Qur'an sebagai berikut:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ
 اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ ائْذِنُوا فَأَذِنُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا
 الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: “Allah akan meningkatkan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang yang berilmu pengetahuan beberapa derajat dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”.²

Dari ayat diatas diberitahukan bahwa orang yang beriman yaitu orang yang terus mengasah pengetahuannya dengan cara belajar dengan melalui pendidikan. Maka dengan itu terjadi perubahan pola pikir manusia dari yang tidak mengerti menjadi mengerti. Relelevansinya ayat tersebut dengan model pembelajaran yaitu dengan adanya model pembelajaran mampu membuat perubahan suasana serta keaktifan dalam proses belajar mengajar.

UU sistem Pendidikan Nasional menyebutkan pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukannya, masyarakat, bangsa dan negara.³

Model pembelajaran merupakan suatu proses perencanaan yang digunakan untuk pedoman dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran juga merupakan salah satu bentuk pendekatan yang digunakan dalam rangka

²Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Bandung: CV Penerbit J-ART, 2004), 543.

³ Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1.

membentuk perubahan perilaku peserta didik agar dapat meningkatkan motivasi dalam proses pembelajaran.⁴ Dengan adanya perubahan menggunakan model pembelajaran ini akan membuat suasana didalam kelas menjadi aktif dan menarik tidak monoton guru menjelaskan siswa menyimak dan mengerjakan soal-soal saja.

Peneliti melakukan wawancara langsung kepada guru mata pelajaran Aqidah Akhlak di MI Riyadul Qori'in Jember. Dari hasil wawancara tersebut peneliti menemukan beberapa permasalahan dalam proses belajar mengajar beserta dengan cara menanganinya. Peneliti tertarik untuk meneliti guru dalam menerapkan model *Make a Match* dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MI Unggulan Riyadul Qori'in Jember dikarenakan dari paparan guru mata pelajaran Aqidah Akhlak di MI Riyadul Qori'in Jember bahwasannya dengan penggunaan model Kooperatif tipe *Make a Match* pembelajaran menjadi berwarna dan suasana kelas menjadi aktif.⁵

Model Pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran melalui kelompok kecil siswa yang saling bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar. Bern dan Erickson dalam Kokom mengemukakan bahwa pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) merupakan strategi pembelajaran yang mengorganisir pembelajaran

⁴ Ponidi, Novi Ayu Kristina Dewi et al., *Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif* (Indramayu:CV. Adanu Abimata),10

⁵ Gofir, wawancara, Jember, 28 Juni 2021

dengan menggunakan kelompok belajar kecil di mana siswa bekerja bersama untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁶

Belajar secara kelompok merupakan salah satu upaya mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran. Dalam wilayah afektif, pembelajaran kooperatif berpengaruh signifikan terhadap sikap-sikap positif siswa terhadap teman-teman mereka meskipun mereka berasal dari kebudayaan dan latar belakang sosial yang beragam, serta memiliki kebutuhan-kebutuhan khusus. Pembelajaran kooperatif juga membantu siswa bersikap positif terhadap pembelajaran, bersedia untuk terlibat bersama teman-temannya, dan bekerja sama untuk saling meningkatkan pembelajarannya masing-masing.⁷

Salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif ialah *Make a Match*. Model pembelajaran tipe *Make a Match* yaitu suatu pembelajaran yang teknik pengajarnya dengan mencari pasangan melalui kartu pertanyaan dan jawaban yang harus ditemukan serta dimusyawarahkan oleh pasangan siswa tersebut. Salah satu keunggulan teknik ini adalah siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep ataupun topik dalam suasana yang menyenangkan.⁸

Menurut Tarmizi menyatakan bahwa model pembelajaran *Make a Match* artinya siswa mencari pasangan setiap siswa mendapat sebuah kartu

⁶ Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi* (Bandung: PT Refika Aditama, 2011),62.

⁷Miftahul Huda, *Cooperative Learning: Metode, Teknik, Struktur, dan Metode Terapan* (Yogyakarta: pustaka Pelajar, 2011), 265.

⁸ Shilphy A.Octavia,*Model Model Pembelajaran* (Yogyakarta:CV Budi Utama),89

(bisa soal atau jawaban) lalu secepatnya mencari pasangan yang sesuai dengan kartu yang ia pegang.⁹

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti secara lebih lanjut mengenai “**Penerapan Model Kooperatif Tipe *Make A Match* Pada Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas IV di MI Unggulan Riyadul Qori’in Jember tahun ajaran 2021/2022**”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian tersebut, maka fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan guru dalam penerapan model kooperatif tipe *Make a Match* pada pembelajaran Aqidah Akhlak kelas IV di MI Unggulan Riyadul Qori’in Jember ?.
2. Bagaimana pelaksanaan guru dalam penerapan model kooperatif tipe *Make a Match* pada pembelajaran Aqidah Akhlak kelas IV di MI Unggulan Riyadul Qori’in Jember ?.
3. Bagaimana Evaluasi guru dalam penerapan model kooperatif tipe *Make a Match* pada pembelajaran Aqidah Akhlak kelas IV di MI Unggulan Riyadul Qori’in Jember ?.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian tersebut tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁹ Tirmizi dalam Andi Kaharuddin dan Nining Hajeniati, *Pembelajaran Inovatif dan Variatif Pedoman untuk Penelitian PTK dan Eksperimen* (Sulawesi Selatan: Pustaka Almahda 2020),55

1. Mengetahui perencanaan guru dalam penerapan model kooperatif tipe *Make a Match* pada pembelajaran Aqidah Akhlak kelas IV di MI Unggulan Riyadul Qori'in Jember.
2. Mengetahui pelaksanaan guru dalam penerapan model kooperatif tipe *Make a Match* pada pembelajaran Aqidah Akhlak kelas IV di MI Unggulan Riyadul Qori'in Jember.
3. Mengetahui evaluasi guru dalam penerapan model kooperatif tipe *Make a Match* pada pembelajaran Aqidah Akhlak kelas IV di MI Unggulan Riyadul Qori'in Jember.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat secara teoritis maupun praktis kepada penulis dan pihak-pihak yang berkaitan dalam penelitian sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa menambah keilmuan dengan menambah wawasan dan bisa dijadikan referensi ataupun acuan yang dapat dijadikan pedoman untuk para guru serta bagi peneliti selanjutnya dalam menyampaikan dan mengevaluasi materi pelajaran aqidah akhlak terlebih khusus dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match*.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

a. Peneliti

Dengan adanya penelitian ini maka peneliti mendapatkan pengalaman tersendiri serta menambah wawasan mengenai model pembelajaran yang tepat digunakan pada sekolah dasar atau madrasah ibtitaiyah. Dengan itu peneliti juga mengerti mengenai model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* yang menarik untuk diterapkan terkhusus pada pembelajaran aqidah akhlak.

b. Guru

Dengan adanya penelitian ini maka diharapkan guru bisa mengerti bahwasannya dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* mampu membuat suasana pembelajaran lebih menarik dan berwarna pada pembelajaran aqidah akhlak.

c. Siswa

Dengan adanya penelitian ini maka bisa membantu siswa yang kurang aktif dikelas bisa menjadi aktif dikarenakan pembelajaran tidak monoton. Siswa juga bisa berfikir lebih aktif lagi dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match*.

d. Sekolah

Penelitian ini diharapkan bisa membawa manfaat bagi sekolah dengan adanya perbaikan bagi sistem pembelajaran yang ada disekolah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* yang telah dikembangkan oleh peneliti.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah dalam judul “Penerapan Model kooperatif tipe *Make A Match* pada pembelajaran aqidah akhlak kelas IV di MI Unggulan Riyadul Qori’in Jember”, maka peneliti menjelaskan istilah sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Make a Match*

Model kooperatif adalah suatu model pembelajaran untuk membantu siswa dalam mengembangkan pemahaman dan sikapnya sesuai dengan kehidupan nyata di dalam masyarakat, sehingga dengan adanya bekerja secara bersama-sama diantara sesama anggota kelompok akan meningkatkan motivasi belajar, produktivitas dan hasil belajar.

Dengan digunakannya model pembelajaran ini mampu membantu manusia atau siswa itu sendiri sebagai makhluk sosial yang berinteraksi saling membantu kearah yang makin baik dan bersama.

Model pembelajaran *Make a Match* itu sendiri termasuk dalam tipe dari model kooperatif dimana teknik yang digunakan yaitu belajar mengajar mencari pasangan. Maksud mencari pasangan disini adalah siswa bekerjasama untuk mencari pasangan dari jawaban ataupun pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya.

Dari penjelasan tersebut dapat bahwa model pembelajaran *Make a Match* yang dimaksud yaitu dengan adanya model pembelajaran tersebut mampu mempermudah guru dalam menyamakan materi yang akan diajarkan dan dengan adanya model pembelajaran *Make a Match*

bisa membuat suasana dikelas aktif dan siswa lebih berfikir kreatif dengan bekerjasama dengan kelompoknya.

2. Pembelajaran Aqidah Akhlak

Hakikat pembelajaran adalah terjadinya proses belajar dan mengajar antara guru dan siswa didalam kelas. Pembelajaran merupakan suatu penyatuan dan perpaduan yang terbentuk dengan tersusun dalam arti lain unsur- unsur yang ada diantaranya adalah guru dan siswa, bahan-bahan yang meliputi buku, materi serta adanya fasilitas yang memadai. Sedangankan pada pengertian dari aqidah akhlaq adalah kepercayaan yang terdalam dari kebimbangan dan keraguan dimata hati membenarkannya sehingga timbul ketenangan jiwa dan kepercayaan kita terhadap Allah yang maha Esa. Dimana kepercayaan tersebut mencangkup enam kepercayaan atau disebut dengan rukun iman yaitu kepercayaan kepada : Allah, malaikat, rasul utusan Allah, kitab yang diturunkannya, hari kiamat, serta qada' dan qadar Allah.

Berdasarkan uraian definisi istilah tersebut yang di maksud dengan “Penerapan Model *Make A Match* Pada Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas IV di MI Unggulan Riyadul Qori'in Jember”

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan rangkuman sementara dari isi skripsi, bertujuan untuk mengetahui secara global dari seluruh pembahasan yang ada. Agar mepermudah pembaca, penulis memaparkan sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bab satu adalah pendahuluan, pada bab ini dikemukakan mengenai latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab dua adalah kajian kepustakaan, pada bab ini menjelaskan tentang penelitian terdahulu dan kajian teori.

Bab tiga adalah metode penelitian, pada bab ini membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian yang dilakukan, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian yang akan dilaksanakan.

Bab empat adalah penyajian data dan analisis, pada bab ini berisikan tentang gambaran obyek penelitian, penyajian data, serta pembahasan temuan.

Bab lima adalah penutup, pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan ditarik dari beberapa penjelasan pada bab-bab sebelumnya. Kemudian dilanjutkan dengan saran untuk pihak-pihak yang terkait di dalam penelitian,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Peneliti Terdahulu

Peneliti mencantumkan berbagai penelitian terdahulu yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan, maka peneliti memberi ringkasan penelitian. Dengan melakukan hal tersebut peneliti bisa melihat sejauh mana keaslian karya dan posisi penelitian yang hendak dilakukan. Berikut beberapa penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya terkait dengan penelitian ini yakni:

1. Skripsi, Nurjannatun Nafis, 2015, Mahasiswi Fakultas Pendidikan dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Tulungagung dengan Judul. "Peneapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas III MI Senden Kampak Trenggalek".¹⁰

Tujuan dari skripsi tersebut adalah menerapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* serta meningkatkan prestasi belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match*. Dalam skripsi tersebut menggunakan metode penelitian, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan melakukan penelitian tindakan yaitu (*action research*) tujuannya adalah memperbaiki kualitas proses dan hasil belajar siswa. Skripsi diatas menggunakan teknik pengumpulan

¹⁰ Nurjannatun Nafis "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas III MI Senden Kampak Trenggalek" (Skripsi IAIN Tulungagung, 2015), 9

data yakni: 1) tes, teknik ini digunakan untuk mengukur pencapaian siswa setelah mempelajari materi pembelajaran. 2) observasi, teknik ini dapat digunakan untuk mengamati kegiatan dikelas selama kegiatan belajar mengajar. 3) wawancara, teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab lisan dengan berhadapan muka dengan arah dan tujuan yang ditentukan. Skripsi ini terdiri dari 2 siklus dengan dibagi menjadi 3 bagian utama yaitu: kegiatan awal, inti, dan akhir. Dengan adanya 2 siklus tersebut mendapatkan hasil belajar siswa mengalami peningkatan.

2. Skripsi, Sulistiawati, 2019, Mahasiswi Fakultas Pendidikan dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Cooperatif Learning Tipe Make A Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Pada Siswa Kelas III MI YPI Umbul Bandung Desa Tanjung Ratu Kec. Katibung Tahun Pembelajaran 2018/2019”.¹¹

Tujuan dari skripsi tersebut adalah untuk meningkatkan hasil belajar aqidah akhlak dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperatif Learning Tipe Make A Match* sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Adapun empat langkah dalam pelaksanaan PTK yaitu : 1) Perencanaan 2) Acting (pelaksanaan) 3) observas (pengamatan) 4)

¹¹ Sulistiawati “Penerapan Model Pembelajaran Cooperatif Learning Tipe Make a Match untuk Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak pada Siswa Kelas III MI YPI Umbul Bandung Desa Tanjung Ratu Kec. Katibung Tahun Pembelajaran 208/2019” (Skripsi UIN Raden Intan Lampung, 2019), 17

Refleksi. Skripsi ini melakukan penelitian sebanyak 2 siklus dengan teknik pengumpulan data yaitu : 1) Observasi 2) wawancara 3) dokumentasi dan 4) tes .

3. Jurnal Profesi Keguruan, Kharisma Alif Zulfa, 2018, guru MI Roudlotul Huda Semarang dengan judul “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran *Make A Match* Bagi Siswa Kelas IIIB MI Roudlotul Huda Semarang”.¹²

Tujuan dari jurnal tersebut adalah menerapkan model pembelajaran *Make A Match* serta untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar IPA di kelas IIIB MI Roudlotul Huda Semarang. Peneliti menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan melakukan *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan) dan *reflection* (refleksi). Peneliti melakukan penelitian sebanyak 2 siklus, dari pra siklus sampai dengan dilakukannya siklus ke 2 adanya peningkatan terhadap prestasi belajar IPA dengan sebanyak 13 siswa mengalami ketuntasan individual atau mendapatkan nilai lebih dari 74 pada siklus 1 dan sebanyak 19 siswa mendapatkan nilai lebih dari 74 pada siklus 2.

Uraian singkat dari ketiga penelitian tersebut dapat diamati pada tabel berikut dibawah ini:

¹² Kharisma Alif, “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran *Make A Match* bagi Siswa Kelas III MI Roudlotul Huda Semarang” (Jurnal Profesi Keguruan, Semarang, 2018), 23

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

| No | Nama dan judul | Persamaan | Perbedaan | Hasil penelitian |
|----|--|---|---|---|
| 1 | Nurjannatun Nafis, Peneapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Make A Match</i> Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas III MI Senden Kampak Trenggalek | <ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan Model <i>Make A Match</i> • Menggunakan metode penelitian Kualitatif | <ul style="list-style-type: none"> • Subyek Penelitian • Menggunakan Jenis Penelitian Tindakan Kelas • Waktu penelitian Menggunakan mata pelajaran aqidah Akhlak | Dari hasil siklus I sudah terjadi peningkatan hasil belajar siswa, siklus ke II terjadi peningkatan nilai siswa. Sehingga bisa dikatakan terjadi peningkatan nilai dari <i>pre test</i> , <i>post test</i> siklus I, sampai <i>post test</i> siklus II. |
| 2 | listiawati, Penerapan Model Pembelajaran <i>Cooperatif Learning</i> Tipe <i>Make A Match</i> untuk Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Pada Siswa Kelas III MI YPI Umbul Bandung Desa Tanjung Ratu Kec.Katibung | <ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan Model <i>Make A Match</i> • Meneliti Pembelajaran aqidah akhlak | <ul style="list-style-type: none"> • Waktu Penelitian • Jenis Penelitian ini • Menggunakan Penelitian Tindakan Kelas • Menggunakan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif | Dari hasil skripsi ini bisa dikatakan mampu meningkatkan hasil dari belajar siswa, karena dari tes awal hingga tes akhir pada siklus II terjadi peningkatan nilai yang baik disetiap siswa. |

| No | Nama dan judul | Persamaan | Perbedaan | Hasil penelitian |
|----|--|---|---|---|
| 3 | KharismaAlif Zulfa, Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran <i>Make A Match</i> Bagi Siswa Kelas IIIB MI Roudlotul Huda Semarang | <ul style="list-style-type: none"> Menggunakan Model <i>Make A Match</i> | <ul style="list-style-type: none"> Waktu Penelitian Menggunakan Jenis Penelitian Tindakan Kelas Meneliti pembelajaran Aqidah Akhlak | Penggunaan model pembelajaran Kooperatif tipe <i>make a match</i> ini mampu meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Berdasarkan hasil; penelitian dengan naiknya nilai siswa pada untuk melampaui KKM. |

Berdasarkan tabel diatas bahwa penelitian ini mendukung beberapa penelitian yang terdahulu dimana penelitian tersebut membahas penggunaan model pembelajaran *Make A Match* didalam pembelajaran juga ada beberapa persamaan dalam penelitian terdahulu tersebut yaitu menggunakan mata pelajaran aqidah akhlak. Namun, terdapat perbedaan seperti jenis penelitian, fokus waktu dan tempat serta materi pembelajaran di dalam ketiga penelitian tersebut.

B. Kajian Teori

Pada bagian kajian teori berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan acuan peneliti dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan

peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Kajian teori pada penelitian ini yang dibahas ialah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.

Model-model pembelajaran dapat diklasifikasikan berdasarkan tujuan pembelajarannya, Pola urutnya dan sifat lingkungan belajarnya. Contohnya setiap pembelajaran diawali dengan upaya menarik menarik perhatian siswa dan memotivasi siswa agar terlibat dalam proses pembelajaran. Setiap model pembelajaran diakhiri dengan tahap penutup pembelajaran, didalamnya meliputi kegiatan merangkum pokok-pokok pelajaran yang dilakukan oleh siswa dengan bimbingan guru.¹³

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan suatu kerangka yang digunakan dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu. Model pembelajaran digunakan oleh guru sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Dengan itu maka aktifitas pembelajaran benar-benar merupakan kegiatan dengan adanya tujuan yang tertata secara sistematis.

- a. Pengertian Model Kooperatif

Model pembelajaran adalah sesuatu hal yang dikonsepsikan yang menggambarkan prosedur yang teratur dalam pengalaman belajar belajar untuk mencapai tujuan belajar yang diinginkan.

¹³ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif* (Jakarta : Kencana 2009) ,23

Model pembelajaran sangat baik digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.¹⁴

Model pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari 4 sampai 6 orang dengan kemampuan yang berbeda beda.¹⁵

Model pembelajaran kooperatif dikembangkan untuk mencapai setidaknya-tidaknya tiga tujuan pembelajaran penting. Menurut Depdiknas tujuan pertama pembelajaran kooperatif, yaitu meningkatkan hasil akademik, dalam meningkatkan kinerja siswa dalam tugas-tugas akademiknya. Siswa yang lebih mampu akan menjadi narasumber bagi siswa yang kurang mampu, yang memiliki orientasi dan bahasa yang sama.

Sedangkan tujuan yang kedua, pembelajaran kooperatif memberi peluang agar siswa dapat menerima teman-temannya yang mempunyai perbedaan latar belajar. Perbedaan tersebut antara lain perbedaan suku, agama, kemampuan akademik, dan tingkat sosial.

Tujuan ketiga dari pembelajaran kooperatif ialah untuk mengembangkan keterampilan sosial siswa. Keterampilan yang dimaksud antara lain, berbagi tugas, aktif bertanya, menghargai

¹⁴ Shilphy A, *Model Model Pembelajaran* (Yogyakarta: CV Budi Utama 2020), 13

¹⁵ Igidius, I wayan, Tri “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Kooperatif Tipe Jigsaw Berbasis Kurikulum 13 pada Mata Pelajaran Pendinginan Bahan Bakar dan Pelumas di SMKN 3 Sendawar” 121.

pendapat orang lain, memancing teman untuk bertanya, mau menjelaskan ide atau pendapat, bekerja dalam kelompok dan sebagainya.¹⁶

Unsur-unsur pembelaaran model kooperatif terdiri dari 5 hal pokok. Dimana unsur-unsur tersebut menjadi acuan penting dalam model pembelajaran kooperatif. Adapun unsur-unsur tersebut yakni:

- 1) Adanya saling ketergantungan terhadap hal-hal yang positif.
- 2) Tumbuhnya tanggung jawab setiap perorangan.
- 3) Timbulnya interaksi secara tatap muka.
- 4) Adanya komunikasi baik antar kelompok.
- 5) Terjadinya proses evaluasi kelompok.

Setiap model pembelajaran sangat berpengaruh untuk kegiatan belajar mengajar tetapi pasti ada kekurangan disetiap model pembelajaran tersebut sama halnya dengan model pembelajaran kooperatif juga memiliki kelebihan dan kekurangan.

1) Kelebihan

- a) Saling ketergantungan positif, maksudnya disini adanya proses kerjasama dengan teman yang menghasilkan pemikiran bersama maka terjadilah ketergantungan positif.
- b) Berbagi keterampilan sosial yang diperlukan, keterampilan sosial yang dimaksud adalah siswa mampu

¹⁶ Tukiran, et al, *Model-model Pembelajaran Inovatif* (Bandung: ALFABETA, 2011), 60

mengekspresikan dirinya dengan cara berkomunikasi yang baik.

- c) Lebih mudah memahami materi pembelajaran karena ada proses diskusi bersama temannya.

2) Kelemahan

- a) Membutuhkan banyak tenaga, pikiran, dan waktu seorang guru karena harus menyiapkan pembelajaran secara matang menguasai materi dengan mendalam.
- b) Hanya didominasi oleh seseorang saja disetiap kelompok ketika proses diskusi berlangsung, sehingga siswa yang kurang aktif tidak memberikan pendapatnya pada kelompok.
- c) Banyak membutuhkan biaya, fasilitas dan alat yang digunakan agar proses pembelajaran berjalan dengan sesuai rencana awal.¹⁷

b. Tipe *Make a Match*

Model pembelajaran dengan tipe *Make a Match* atau mencari pasangan adalah merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dikembangkan oleh Loma Curran dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Karakteristik model *Make a Match* memiliki hubungan yang erat dengan karakteristik siswa

¹⁷ Shilphy A, *Model Model Pembelajaran*, 32-34.

yang gemar bermain. Siswa diminta mencari pasangan kartu jawaban atau pertanyaan materi tertentu dalam pembelajaran.¹⁸

Menurut tokoh Lie model pembelajaran tipe *make a match* atau bertukar pasangan yaitu merupakan teknik pembelajaran memberikan kesempatan bagi siswa untuk bekerjasama dengan orang lain.¹⁹

Model pembelajaran *make a match* ini merupakan sistem pembelajaran yang mengutamakan penanaman kemampuan sosial siswa terutama dengan kemampuan bekerjasama, kemampuan berinteraksi serta kemampuan berfikir cepat melalui permainan mencari pasangan dengan dibantu oleh media kartu/kertas.²⁰ Teknik mengajar model *make a match* yaitu dengan mencari pasangan melalui kartu/media kertas pertanyaan dan jawaban yang harus dicocokkan dengan berdiskusi oleh pasangan siswa tersebut.²¹

Pelaksanaan model *Make a Match* harus didukung dengan keaktifan siswa untuk mencari pasangan dengan kartu yang sesuai dengan jawaban atau pertanyaan dalam kartu tersebut. Siswa ketika pembelajarannya berlangsung menggunakan model *Make-A Match*

¹⁸ Loma Curran dalam Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 98.

¹⁹ Lie dalam Shilphy A, *Model Model Pembelajaran*, 89

²⁰ Shilphy A, *Model Model Pembelajaran*, 89.

²¹ Shilphy A, *Model Model Pembelajaran*, 90.

aktif dalam mengikuti pembelajaran sehingga siswa dapat mempunyai pengalaman belajar yang bermakna.²²

1) Kelebihan dan kelemahan tipe *make a match*

a) Kelebihan

- (1) Suasana kegembiraan akan tumbuh dalam proses pembelajaran karena siswa berbaaur dengan berdiskusi kelompok masing masing.
- (2) Kerjasama antar sesama siswa berjakan dengan lancar.
- (3) Munculnya gotong royong antara siswa satu dengan dan lainnya sehingga banyak melakukan sosialisasi dengan baik.
- (4) Melatih ketelitian, ketepatan dan kecepatan siswa dengan cara bekerjasama untuk mencocokkan soal dan jawaban yang benar.

b) Kelemahan

- (1) Jika jumlah siswa dikelas lebih dari 30, ini akan menyebabkan kewalahan kepada guru untuk memantau siswa dalam pembelajaran dikarenakan suasana keras yang ramai dengan banyak siswa yang merasakan riang ketika menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* ini.

²² Horizon, Haryanto, Anisah “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match terhadap Hasil Belajar Siswa...”,51.

- (2) Mau atau tidak kita harus meluangkan waktu untuk mempersiapkan kartu-kartu tersebut sebelum masuk kelas. Jadi guru harus meluangkan waktu untuk mempersiapkan keperluan dan kartu yang digunakan untuk metode *make a match* sebelum guru memulai pembelajaran di kelas dan guru harus menjaga agar siswa tidak bermain sendiri ketika melakukan belajar di kelas dengan menggunakan metode *make a match*. Sehingga siswa dapat mudah memahami materi pelajaran.
- (3) Diperlakukan bimbingan dari guru untuk melakukan pembelajaran. Karena setiap siswa mencocokkan jawaban dan soal belum tentu benar semua maka tugas guru memantau dengan memberikan bimbingan ketika ada jawaban yang salah.
- (4) Ketika model pembelajaran ini diterapkan terus menerus dalam pembelajaran maka siswa akan merasa bosan.

Dengan adanya penelitian ini maka akan dijelaskan bagaimana penerapan model kooperatif tipe *Make a Match* pada pembelajaran Aqidah Akhlak kelas IV di MI Unggulan Riyadul Qori'in Jember. Berdasarkan dengan prosedur penelitian maka model peneliti yang akan

dilakukan dengan tiga tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Adapun penjabarannya sebagai berikut:

a. Perencanaan Model Kooperatif Tipe *Make a Match* pada Pembelajaran Aqidah akhlak

Perencanaan pembelajaran suatu proses kegiatan yang merumuskan tujuan apa yang ingin dicapai oleh suatu kegiatan pembelajaran, cara apa yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut, materi atau bahan apa yang akan disampaikan, bagaimana cara menyampaikan bahan serta media atau alat apa yang diperlukan untuk mendukung kegiatan pembelajaran.²³

Dapat disimpulkan bahwa dengan adanya perencanaan dalam pembelajaran ini bahwa mampu memudahkan guru dalam melakukan pembelajaran dengan terstruktur dan lebih kondusif dalam melakukan pembelajaran.

Adapun dimensi-dimensi dalam perencanaan pembelajaran dimana dimensi perencanaan pembelajaran tersebut berkaitan dengan cakupan dan sifat sifat dari beberapa karakteristik yang ditemukan dalam perencanaan pembelajaran. Dimensi-dimensi dalam perencanaan pembelajaran meliputi: signifikansi, feasibilitas, relevansi, kepastian atau defenitivenes, ketelitian atau

²³ Ruslan dan Rusli Yusuf, *Perencanaan Pembelajaran PKN* (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press,2017) ,09.

parsiomoniusness, adaptabilitas, waktu, monitoring atau perantauan, dan isi perencanaan.²⁴

Perencanaan pembelajaran yang akan dibuat oleh guru harus bisa mencakup semua hal yang akan mempermudah dalam kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan Permendikbud No. 65 tahun 2013 tentang standart proses pendidikan dasar dan menengah perangkat pembelajaran merupakan bagian dari perencanaan pembelajaran. Adapun perangkat pembelajara tersebut meliputi:

1) Program tahunan

Program tahunan merupakan rencana untuk menetapkan alokasi waktu satu tahun untuk mencapai tujuan (KI dan KD). Pembuatan progroram tahunan berujuan agar seluruh kompetensi dasar dapat dicai oleh siswa berdasarkan dengan kurikulum yang ada.

2) Program Semester

Program Semester merupakan rumusan kegiatan dalam pembelajaran untuk satu semester dimana pembuatannya berdasarkan alokasi waktu yang telah tersedia.

3) Silabus

Silabus merupakan kerangka pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan Standart Kopetensi Lulusan dan Standart isi untuk satuan Pendidikan dasar.

²⁴ Ruslan dan Rusli Yusuf, *Perencanaan Pembelajaran PKN*, 17.

4) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP dibuat untuk membuat rencana kegiatan pembelajaran secara tatap muka langsung untuk satu kali pembelajaran atau lebih.²⁵

Karena perencanaan sangat penting dilakukan ketika akan dilakukannya proses belajar mengajar maka dengan itu ada beberapa manfaat yang akan diperoleh yaitu:

- 1) Sebagai petunjuk dalam mengambil suatu tujuan tertentu.
- 2) Sebagai aturan yang mendasar dalam mengatur tugas dan wewenang bagi setiap unsur yang terlibat.
- 3) Sebagai pedoman kerja untuk guru dan siswa.
- 4) Sebagai alat ukur untuk mengetahui ketepatan dan kelambatan kerja.
- 5) Sebagai bahan penyusun data agar terjadi keseimbangan pada saat kerja berlangsung.
- 6) Agar lebih menghemat waktu, tenaga, alat-alat dan biaya.²⁶

Dalam pendapat mengenai perencanaan pembelajaran diatas dapat disimpulkan bahwa pada proses perencanaan ini sangatlah penting. Adapun langkah-langkah penyusunan perencanaan pembelajaran untuk penerapan model kooperatif tipe *make a match* yaitu:

²⁵ Galih Dani Septian, Mudah Menyusun Perangkat Pembelajaran (Purwakarta: CV. Tre Alea Jacta Pedagogie,2020),4-5

²⁶ Ruslan dan Rusli Yusuf, *Perencanaan Pembelajaran PKN* ,20.

1) Memahami situasi

Memahami situasi ini bermaksud untuk mengerti keadaan didalam kelas. Guru bisa memahami situasi disekitar dengan mencangkup tempat, suasana ruang kelas dan lain sebagainya.

2) Menyiapkan siswa

Guru harus harus memastikan bagaimana keadaan siswanya, baik yang besifat internal maupun eksternal atau berupa kondisi psikologis dan psikisnya.

3) Menentukan tujuan pembelajaran

Dalam menentukan tujuan pembelajaran guru mempersiapkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, baik yang berkaitan dengan pengetahuan, kecakapan, sikap dan keterampilan yang nantinya akan dinilai.

4) Menyiapkan materi pelajaran

Guru menyiapkan materi materi pelajaran yang telah dipahami secara mendalam sebelum melakukan kegiatan pembelajaran.

5) Menyiapkan alat peraga

Ketika akan memulai pembelajaran guru menyiapkan model ataupun media yang akan digunakan yang bertujuan untuk membantu dalam prses pembelajaran.

6) Menyiapkan teknik evaluasi

Guru mempersiapkan evaluasi, untuk mengukur tes maupun non tes yang bertujuan untuk mengukur dan menilai semua hal yang berkaitan dengan pembelajaran.

b. Pelaksanaan Model Kooperatif Tipe *Make a Match* pada Pembelajaran Aqidah akhlak

Pelaksanaan pembelajaran merupakan proses dimana kegiatan operasional pembelajaran. Guru melakukan interaksi belajar mengajar dalam kelas.²⁷ Dalam proses pelaksanaan pembelajaran dibagi menjadi 3 bagian yaitu:

1) Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan yang pertama dilakukan oleh guru yaitu membuka pembelajaran. Membuka pelajaran digunakan untuk menciptakan suasana siswa siap dan lebih terfokuskan dengan hal-hal yang akan dipelajari.²⁸ Kegiatan pendahuluan dalam pembelajaran untuk mengarahkan siswa pada materi pembelajaran, begitu pula dalam proses pembelajaran.²⁹

2) Kegiatan inti

Kegiatan inti merupakan penyajian materi atau bahan ajar yang akan diterapkan dalam pembelajaran. Kegiatan ini

²⁷ Ega Rima Wati, *Kupas Tuntas Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Kata Pena, 2016), 38.

²⁸ Syaripuddin, *Sukses Mengajar di Abad 21* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 2.

²⁹ Rabukit Damanik, rakhmad wahyudi, dan Tri Indah, *Keterampilan Dasar Mengajar Guru* (Medan: Umsu Press, 2021), 18.

merupakan inti pokok dari proses belajar dan pembelajaran.³⁰

Adapun Langkah Langkah dalam pelaksanaan penerapan model kooperatif tipe *make a match* yaitu:

- a) Guru memnyiapkan kelompok untuk siswa dengan cara berhitung.
 - b) Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa pertanyaan dan jawaban, pertanyaan dan jawaban ini di buat oleh guru sebelum proses belajar mengajar.
 - c) Setiap kelompok mendapatkan dua buah kartu
 - d) Setiap kelompok memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegang
 - e) Setiap kelompok mencari pasangan dengan cara mencocokkannya dengan kartu yang dipegangnya.
 - f) Setiap kelompok yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi point.³¹
- 3) Kegiatan penutup

Pada kegiatan akhir ini guru dan siswa membuat rangkuman untuk kesimpulan dari pembelajaran, melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan secara konsisten dan terprogram. Hal tersebut bertujuan untuk memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil

³⁰ Ega Rima Wati, *Kupas Tuntas Evaluasi Pembelajaran*, 40.

³¹ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Ar-Ruzza Media, 2014),98

pembelajaran. Maka guru bisa merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembenaran saat pembelajaran.³²

c. Evaluasi Model Kooperatif Tipe *Make a Match* pada Pembelajaran Aqidah akhlak

Evaluasi dalam pembelajaran digunakan oleh guru untuk melihat dan menilai kegiatan yang terjadi pada proses pembelajaran yang telah berlangsung. Dengan evaluasi pembelajaran diharapkan dapat memperoleh jawaban mengenai cara menentukan kebijakan untuk usaha memperbaiki pembelajaran yang telah dilakukan.³³

Pada evaluasi pembelajaran penerapan model kooperatif tipe *make a match* menggunakan tiga aspek penilaian yaitu:

1) Aspek afektif

Dalam aspek ini digunakan untuk internalisasikan sikap yang menunjukkan kearah pertumbuhan batin seorang. Dengan ini maka yang akan terjadi apabila siswa sendiri sadar tentang nilai yang diperolehnya ia akan mengambil sikap, sehingga aspek afektif menjadi bagian untuk membentuk nilai dan tingkah laku siswa itu sendiri.³⁴ Maka hal yang dinilai dalam aspek afektif pada penerapan model kooperatif Tipe *Make a Match* pada Pembelajaran Aqidah akhlak ini yaitu guru menilai keaktifan

³² Mukni'ah, *Perencanaan Pembelajaran Sesuai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum 2013 (K-13)* (Jember: Pustaka Pelajar, 2016),96.

³³ Ega Rima Wati, *Kupas Tuntas Evaluasi Pembelajaran*, 2-3.

³⁴ Ega Rima Wati, *Kupas Tuntas Evaluasi Pembelajaran*, 16-17.

siswa dan keberanian siswa maju kedepan kelas untuk membacakan soal jawaban yang telah dicocokkan.

2) Aspek psikomotorik

Aspek penilaian psikomotorik merupakan aspek yang menilai kemampuan peserta didik yang berkaitan dengan gerakan tubuh atau bagian lainnya. Mulai dari gerakan yang sederhana sampai dengan gerakan yang kompleks. Adapun 3 penilaian psikomotorik yaitu:

- (a) Muscular motor skill, hal hal yang dinilai meliputi: mempertontonkan gerak, menunjukkan hasil, melompat, menggerakkan, menampilkan.
- (b) Manipulations of materials or objects, hal yang dinilai yakni: mereparasi, menyusun, membersihkan, menggeser, memindahkan, membentuk
- (c) Neuro muscular coordination, dengan itu meliputi: mengamati, menerapkan, menghubungkan, menggunakan.³⁵

Dalam aspek penilaian psikomotorik ini dalam penerapan model kooperatif Tipe *Make a Match* pada Pembelajaran Aqidah akhlak ini yaitu pada poin menghubungkan kartu soal dan jawaban dengan diskusi bersama kelompoknya.

³⁵ Ajat Rukajat, *Teknik Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublis, 2018),9.

3) Aspek kognitif

Pada aspek ini yang akan dinilai pada kemampuan siswa yaitu berupa pengetahuan siswa dalam hal materi yang diajarkan di setiap pembelajaran. Aspek yang dinilai berupa hal pengetahuan dimana suatu jenjang kemampuan yang mengharuskan siswa agar mampu mengenali dan mengetahui berbagai konsep, fakta, atau istilah. Dalam tahap penilaian pengetahuan ini terfokuskan pada mendefinisikan, memberikan, mengidentifikasi, memberi nama, menyusun daftar, mencocokkan, menyebutkan, membuat garis besar, menyatakan, dan memilih.³⁶ Dalam aspek penilaian kognitif ini dalam penerapan model kooperatif Tipe *Make a Match* pada Pembelajaran Aqidah akhlak yaitu menilai kemampuan siswa dalam mengerjakan soal-soal dengan materi yang telah disampaikan.

2. Pembelajaran Aqidah Akhlak di MI

1) Pengertian pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan oleh seorang untuk mendapatkan suatu perubahan perilaku dengan cara yang menyeluruh, sebagai dari interaksi individu itu sendiri dengan lingkungannya. Pembelajaran dilakukan dengan proses

³⁶ Rina Febriana, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2019), 25.

interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar dilakukan pada lingkungan belajar³⁷

2) Pengertian Aqidah

Menurut bahasa, akidah berasal dari bahasa arab: „*aqadaya*“ *qidu-*, *uqdatan-wa* „*aqidatan*. Artinya *ikatan* atau *perjanjian*, maksudnya sesuatu yang menjadi tempat bagi hati dan hati nurani terikat kepadanya. Sedangkan menurut istilah berarti keimanan seorang hamba kepada Allah.³⁸

3) Pengertian Akhlak

Kata “*Akhlak*” berasal dari bahasa arab “*khuluq*”, jamaknya “*khuluqun*”. Menurut *lughat* diartikan sebagai *budi pekerti*, *perangai*, *tingkah laku*, *tabiat*.

Para ulama memberikan definisi-definisi akhlak, yaitu:

- a) Imam al-Ghazali mendefinisikan akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa (manusia) yang melahirkan tindakan-tindakan mudah dan gampang tanpa memerlukan pemikiran ataupun pertimbangan.
- b) Ibnu Miskawih mendefinisikan akhlak adalah keadaan jiwa yang mendorong ke arah melakukan perbuatan-perbuatan dengan tanpa pemikiran dan pertimbangan.
- c) Ahmad amin menyatakan akhlak sebagai kehendak yang dibiasakan, maksudnya, apabila kehendak itu sudah menjadi

³⁷ Moh Suardi, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 7.

³⁸ Rosihon Anwar, *Aqidah Ahlak* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2008), 13.

suatu kebiasaan maka itulah yang dinamakan akhlak.

Maka, akhlak adalah tindakan yang dilakukan manusia tanpa melalui pertimbangan tertentu sebelumnya, dan muncul menjadi suatu kebiasaan. Dengan demikian, Mata pelajaran Akidah Akhlak adalah mata pelajaran pada jenjang pendidikan dasar yang membahas ajaran agama Islam dalam segi akidah dan akhlak termasuk keimanan. Mata pelajaran Akidah Akhlak merupakan mata pelajaran yang memberikan bimbingan kepada siswa agar dapat memahami, meyakini kebenaran ajaran agama Islam serta bersedia mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

4) Tujuan Mata Pelajaran Akidah Akhlak MI

Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah merupakan salah satu mata pelajaran PAI yang mempelajari tentang rukun iman yang dikaitkan dengan pengenalan dan penghayatan terhadap *al-Asma' al-Husna*, serta penciptaan suasana keteladanan dan pembiasaan dalam mengamalkan akhlak terpuji dan adab Islami melalui pemberian contoh-contoh perilaku dan cara mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Secara substansial mata pelajaran Akidah-Akhlak memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan *al-Akhlak al-Karimah* dan adab Islami dalam kehidupan sehari-hari sebagai manifestasi dari keimanannya

kepada Allah, malaikat- malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, hari akhir, serta Qada dan Qadar. *Al-Akhlak al-Karimah* ini sangat penting untuk dipraktikkan dan dibiasakan sejak dini oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam rangka mengantisipasi dampak negatif era globalisasi dan krisis multidimensional yang melanda bangsa dan Negara Indonesia. Mata Pelajaran Akidah-Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat:

- a) Menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, peng-hayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang akidah Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah swt.
 - b) Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari baik dalam kehidupan individu maupun sosial, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai akidah Islam.
- 5) Karakteristik Akidah Akhlak di MI

Akidah Akhlak menekankan pada kemampuan memahami keimanan dan keyakinan Islam sehingga memiliki keyakinan yang kokoh dan mampu mempertahankan keyakinan/keimanannya serta menghayati dan mengamalkan nilai-nilai *al-Asma" al-Husna*.

Akhlak menekankan pada pembiasaan untuk menerapkan dan menghiasi diri akhlak terpuji (*mahmudah*) dan menjauhi serta menghindari diri dari akhlak tercela (*mazmumah*) dalam kehidupan sehari-hari.³⁹

6) Ruang lingkup Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Mata pelajaran Akidah-Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah berisi pelajaran yang dapat mengarahkan kepada pencapaian kemampuan dasar peserta didik untuk dapat memahami rukun iman dengan sederhana serta pengamalan dan pembiasaan berakhlak Islami secara sederhana pula, untuk dapat dijadikan perilaku dalam kehidupan sehari-hari serta sebagai bekal untuk jenjang pendidikan berikutnya.

Ruang lingkup mata pelajaran Akidah-Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah meliputi:

a) Aspek Akidah (Keimanan) meliputi:

(1) Kalimat *thayyibah* sebagai materi pembiasaan, meliputi:

La ilaha illallah, basmalah, alhamdulillah, subhanallah, Allahu Akbar, ta'awwuz, masya Allah, assalamu,,alaikum, salawat, tarji", la haula wala quwwata illa billah, dan istigfar.

(2) *Al-Asma" al-Husna* sebagai materi pembiasaan, meliputi:

al- Ahad, al-Khaliq, ar-Rahman, ar-Rahim, as-Sami,, ar-

³⁹ Permenag No 165 Tahun 2014, 38.

Razzaq, al-Mugni, al-Hamid, asy-Syakur, al-Quddus, as-Samad, al-Muhaimin, al-„Azim, al-Karim, al-Kabir, al-Malik, al-Batin, al-Wali, al-Mujib, al-Wahhab, al-„Alim, az-Zahir, ar-Rasyid, al-Hadi, as-Salam, al-Mu“min, al-Latif, al-Baqi, al-Basir, al-Muhyi, al-Mumit, al-Qawi, al-Hakim, al-Jabbar, al-Musawwir, al-Qadir, al-Gafur, al-„Afuww, as-Sabir, dan al-Halim.

(3) Iman kepada Allah dengan pembuktian sederhana melalui kalimat *Tayyibah, al-Asma“ al-Husna* dan pengenalan terhadap salat lima waktu sebagai manifestasi iman kepada Allah.

(4) Meyakini rukun iman (iman kepada Allah, Malaikat, Kitab, Rasul dan Hari akhir serta Qadha“ dan Qadar Allah).

b) Aspek Aspek Akhlak meliputi:

(1) Pembiasaan akhlak karimah (*mahmudah*) secara berurutan disajikan pada tiap semester dan jenjang kelas, yaitu: disiplin, hidup bersih, ramah, sopan-santun, syukur nikmat, hidup sederhana, rendah hati, jujur, rajin, percaya diri, kasih sayang, taat, rukun, tolong-menolong, hormat dan patuh, sidik, amanah, tablig, fatanah, tanggung jawab, adil, bijaksana, teguh pendirian, dermawan, optimis, qana“ah, dan tawakal.

(2) Mengindari akhlak tercela (*mazmumah*) secara berurutan disajikan pada tiap semester dan jenjang kelas, yaitu: hidup kotor, berbicara jorok/kasar, bohong, sombong, malas, durhaka, khianat, iri, dengki, membangkang, munafik, hasud, kikir, serakah, pesimis, putus asa, marah, fasik, dan murtad.

c) Aspek adab Islami, meliputi:

(1) Adab terhadap diri sendiri, yaitu: adab mandi, tidur, buang air besar/kecil, berbicara, meludah, berpakaian, makan, minum, bersin, belajar, dan bermain.

(2) Adab terhadap Allah, yaitu: adab di masjid, mengaji, dan beribadah.

(3) Adab kepada sesama, yaitu: kepada orang tua, saudara, guru dan temannya.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan bagaimana cara yang akan digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan berbagai macam data.⁴⁰

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian studi kasus. Pendekatan penelitian kualitatif digunakan untuk menghasilkan penemuan-penemuan yang menggunakan penafsiran secara deskriptif.⁴¹

Sedangkan jenis penelitian ini yaitu studi kasus dimana penelitian yang dilakukan terfokus pada suatu kasus tertentu untuk diamati serta dapat dianalisis secara rinci dan cermat sampai tuntas dan terselesaikan dengan baik. Berdasarkan pendekatan dan jenis penelitian tersebut maka penelitian kualitatif dengan studi kasus ini digunakan oleh peneliti dengan tujuan meneliti langsung terfokus oleh penerapan model Kooperatif *Make a Mch* pada pembelajaran aqidah akhlak.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di MI Unggulan Riyadul Qori'in Jember yang beralamat Jl. Otto Iskandardinata No.50 Dusun Klanceng Ajung, Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur.

⁴⁰ Shuarsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2020), 203

⁴¹ Abd Muhith, *Metodologi Penelitian*, 17.

Alasan memilih lokasi ini tentunya dengan berbagai pertimbangan yang sesuai dari hasil observasi ketika dilakukan pada sekolah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Salah satu sekolah yang menerapkan model kooperatif tipe *make a match*
2. Guru-gurunya sangat bagus dalam berinovasi dan menggunakan model interaktif yang efektif membuat siswa menjadi aktif dalam pembelajaran.
3. Salah satu sekolah yang merintis untuk maju.
4. Salah satu sekolah yang mempunyai visi misi mewujudkan siswa siswi yang berakhlak baik.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini ditentukan dengan Teknik *purposive*. Teknik ini merupakan teknik penentuan informan yang dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.

Subjek penelitian yang dijadikan oleh peneliti terdapat beberapa narasumber yaitu:

1. Kepala MI Unggulan Riyadul Qori'in Jember.
2. Guru kelas 4 MI Unggulan Riyadul Qori'in Jember.
3. Siswa-siswi kelas 4 MI Unggulan Riyadul Qori'in Jember.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

1. Observasi

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis partisipatif. Observasi partisipatif merupakan pengamatan yang dilakukan peneliti secara langsung ketempat kegiatan dengan mengamati langsung kegiatan guru untuk bukti dan sebagai sumber data penelitian.

Data yang diperoleh peneliti dengan menggunakan teknik observasi partisipatif yaitu:

a. Perencanaan guru dalam penerapan model *Make a Match* pada pembelajaran Aqidah Akhlak kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Riyadul Qori'in Jember.

1) Membuat RPP untuk penerapan model kooperatif tipe *Make a Match* pada pembelajaran Aqidah Akhlak

2) Menyiapkan materi untuk penerapan model kooperatif tipe *Make a Match* pada pembelajaran Aqidah Akhlak

b. Pelaksanaan guru dalam penerapan model *Make a Match* pada pembelajaran Aqidah Akhlak kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Riyadul Qori'in Jember.

1) Membuat suasana kelas menjadi aktif dan menarik

2) Melaksanakan pembelajaran dengan model *Make a Match*

3) Membuat siswa berperan aktif dalam pembelajaran

c. Evaluasi guru dalam penerapan model *Make a Match* pada pembelajaran Aqidah Akhlak kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Riyadul Qori'in Jember.

1) Evaluasi berupa penilaian secara tes maupun non tes.

2. Wawancara

Penelitian ini menggunakan jenis wawancara semi terstruktur wawancara dilakukan untuk mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan dan dijawab secara lisan pula. Wawancara dimaksudkan untuk memperkuat data observasi.

Data yang diperoleh peneliti melalui wawancara semi terstruktur adalah informasi tentang :

a. Bagaimana perencanaan guru dalam penerapan model kooperatif tipe *Make a Match* pada pembelajaran Aqidah Akhlak kelas IV di MI Unggulan Riyadul Qori'in Jember. Adapun pertanyaan yang ditanyakan oleh peneliti kepada informan sebagai berikut:

1) Bagaimana prosedur pembuatan RPP di sekolah MI riyadul qori'in?

2) Apa saja hal yang perlu dipersiapkan ketika anda mengajar pembelajaran aqidah akhlak dengan model *make a match*?

3) Apakah ada kendala dalam pembuatan perencanaan pembelajaran aqidah akhlak dengan model *make a match*?

b. Bagaimana pelaksanaan guru dalam penerapan model kooperatif tipe *Make a Match* pada pembelajaran Aqidah Akhlak kelas IV di MI Unggulan Riyadul Qori'in Jember. Adapun pertanyaan yang ditanyakan oleh peneliti kepada informan sebagai berikut:

- 1) Sejak kapan model *make a match* pada pembelajaran aqidah akhlak di terapkan?
- 2) Materi pelajaran aqidah akhlak apa saja yang biasanya menggunakan model *make a match*?
- 3) Apakah dengan menggunakan model *make a match* bisa membuat kelas menjadi lebih aktif?
- 4) Apakah ada kelebihan atau kekurangan ketika menerapkan model *make a match* pada pembelajaran aqidah akhlak?

c. Bagaimana Evaluasi guru dalam penerapan model kooperatif tipe *Make a Match* pada pembelajaran Aqidah Akhlak kelas IV di MI Unggulan Riyadul Qori'in Jember. Adapun pertanyaan yang ditanyakan oleh peneliti kepada informan sebagai berikut:

- 1) Pentingkah pembelajaran aqidah akhlak sejak dini?
- 2) Penilaian apa yang digunakan dalam evaluasi pembelajaran Aqidah Akhlak?

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik yang menghasilkan data berupa dokumen baik berupa gambar atau foto-foto pada saat siswa-siswi melakukan proses pembelajaran atau pun pembelajaran bukti

bukti portofolio yang tertulis. Data yang diperoleh peneliti melalui teknik dokumentasi adalah sebagai berikut :

- a. Dokumen perencanaan guru dalam penerapan model kooperatif tipe *Make a Match* pada pembelajaran Aqidah Akhlak kelas IV di MI Unggulan Riyadul Qori'in Jember Adapun dokumen yang didapatkan oleh peneliti di lokasi sebagai berikut:
 - 1) RPP pembelajaran Aqidah Akhlak kelas IV.
 - 2) Foto media pembelajaran berupa kartu soal dan jawaban.
- b. Dokumen pelaksanaan guru dalam penerapan model kooperatif tipe *Make a Match* pada pembelajaran Aqidah Akhlak kelas IV di MI Unggulan Riyadul Qori'in Jember. Adapun dokumen yang didapatkan oleh peneliti di lokasi sebagai berikut:
 - 1) Dokumentasi foto saat pembelajaran berlangsung.
 - 2) Dokumentasi foto saat penerapan model kooperatif tipe *Make a Match* pada pembelajaran Aqidah Akhlak.
 - 3) Dokumentasi soal soal yang dikerjakan oleh siswa.
- c. Dokumen Evaluasi guru dalam penerapan model kooperatif tipe *Make a Match* pada pembelajaran Aqidah Akhlak kelas IV di MI Unggulan Qori'in Jember. Adapun dokumen yang didapatkan oleh peneliti di lokasi sebagai berikut:
 - 1) Dokumentasi foto siswa saat mengerjakan soal soal.
 - 2) Dokumentasi foto siswa saat maju kedepan kelas.
 - 3) Dokumentasi foto siswa saat berdiskusi bersama kelompok.

E. Analisis Data

Penelitian menggunakan analisis data deskriptif kualitatif dengan model analisis interaktif Miles, Huberman dan Saldana. Sebagaimana telah diketahui bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan cara memilih mana yang penting, mana yang dipelajari, lalu dilanjutkan dengan menyimpulkan, sehingga data yang diperoleh mudah dipahami dan mudah diterima oleh diri sendiri dan orang lain. Menurut Matthew B. Miles, A. Michael Huberman dan Jonny Saldana analisis data yang dilakukan secara interaktif harus melalui tiga tahapan, yaitu: (1) *Data condensation*, (2) *Data display*, (3) *Conclusion drawing / verification*.⁴²

1. *Data condensation* (kondensasi data)

*Data condensation refers to the process of selecting, focusing, simplifying, abstracting, and/or transforming the data that appear in the full corpus (body) of written-up field notes, interview transcripts, documents, and other empirical materials. By condensing, we're making data stronger.*⁴³

Kondensasi data mengacu pada proses pemilihan, memfokuskan, penyederhanaan, pengabstrakan, dan atau mengubah data yang muncul dalam catatan lapangan yang ditulis, catatan

⁴² Matthew B. Miles, A. Michael Huberman & Jonny Saldana, *Qualitative Data Analysis; A Methods Sourcebook, Edition 3* (California: SAGE Publications, Inc., 2014), 8.

⁴³ Miles, Huberman & Saldana, *Qualitative Data Analysis*, 12.

wawancara, dokumen, dan bahan empiris lainnya. Dengan kondensasi, data menjadi lebih akurat.

a. Pemilihan data (*selecting*)

Dari beberapa data yang dikumpulkan oleh peneliti, data tersebut kemudian dipilih dan ditentukan mana data yang memiliki keterkaitan atau berhubungan dengan penelitian ini. Jadi, pada setiap data yang ada kaitannya dengan penerapan model kooperatif tipe *make a match* itu maka dipertahankan lalu digunakan untuk mendukung hasil penelitian. Setelah proses seleksi data selesai dilakukan, peneliti melanjutkan ke tahap *focusing*.

b. Pengerucutan data (*focusing*)

Peneliti hanya membatasi dan mengelompokkan data berdasarkan fokus penelitian. Peneliti menandai setiap data yang berkaitan dengan penerapan model kooperatif tipe *make a match* pada pembelajaran aqidah akhlak. Sedangkan data yang tidak berhubungan dengan fokus penelitian dan tidak digunakan, maka disingkirkan.

c. Penyederhanaan data (*simplifying*)

Penyederhanaan data ini dilakukan dengan cara menentukan tema pokok dan hal-hal penting yang dapat menjadi sub bahasan dalam setiap fokus penelitian yaitu penerapan model kooperatif tipe *make a match* pada pembelajaran aqidah akhlak.

d. Peringkasan data (*abstracting*)

Dalam tahap ini, peneliti membuat ringkasan dari berbagai data yang didapatkan dimana data tersebut berkaitan dengan fokus penelitian. Setelahnya, peneliti memastikan apakah data-data yang diringkaskan itu sudah menjawab fokus penelitian jika sudah dianggap cukup, peneliti melanjutkan proses berikutnya, namun jika ringkasan data tersebut belum menjawab fokus penelitian, peneliti kembali menggali data kepada narasumber mengenai fokus tersebut. Namun jika dirasa cukup, peneliti selanjutnya menuju ke tahap *transforming*.

e. Transformasi data (*transforming*)

Peneliti menyatukan data partisipan dengan cara menyusun menjadi kalimat yang berkelanjutan tujuannya untuk mempermudah pengamatan setiap temuan dan pembahasan dalam melakukan analisa data.

2. *Data display* (sajian data)

*The second major flow of analysis activity is data display. Generically, a display is an organized, compressed assembly of information that allows conclusion drawing and action. Looking at display helps us understand what is happening and to do something_either analyze further or take action_ based on that understanding.*⁴⁴

⁴⁴ Miles, Huberman & Saldana, *Qualitative Data Analysis*, .

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, maka data akan disajikan dalam bentuk uraian singkat atau dengan teks yang bersifat naratif dan uraian singkat. Dengan hal itu maka akan mempermudah untuk memahami yang akan terjadi dengan merencanakan kerja selanjutnya. Data yang telah dikumpulkan, difokuskan dan disusun secara berurut tersebut akan diambil kesimpulan sehingga substansi data dapat ditemukan.

3. *Conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan dan verifikasi)

The third stream of analysis activity is conclusion drawing and verification. From the start of data collection, the qualitative analyst interprets what things mean by noting patterns, explanations, causal flows, and propositions. The competent researcher holds these conclusions lightly, maintaining openness and skepticism, but the conclusions are still there, vague at first, then increasingly explicit and grounded.⁴⁵

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini ditetapkan berdasarkan kesesuaian antara temuan di lokasi dan teori tentang penerapan model koopertif pada pembelajaran aqidah akhlak kelas IV di MI Unggulan Riyadul Qori'in tersebut dapat ditarik kesimpulan sementara dan dapat diuji kembali dengan cara memperkirakan kebenaran, bertukar pikiran dengan teman sejawat atau dengan

⁴⁵ Miles, Huberman & Saldana *Qualitative Data Analysis*, 13.

triangulasi sehingga kebenaran data dapat diperoleh dengan baik dan terpercaya.

F. Keabsahan Data

Bagi penelitian kualitatif, manusia sebagai instrumen utama. Sebab, manusia bisa menangkap dan mengungkap makna dengan tepat.⁴⁶

Uji keabsahan data atau kejujuran dari data dalam penelitian ini menggunakan 2 teknik, yakni:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh dari responden atau sumber yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Maka, dalam penelitian Penerapan Model Kooperatif Tipe *Make A Match* Pada Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Riyadul Qori'in Jember ini peneliti akan mengumpulkan data tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang telah dilakukan guru untuk mengecek integritas datanya kepada kepala sekolah serta siswa.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu peneliti akan mengumpulkan data yang berbeda beda dengan tujuan mendapatkan data dari sumber yang sama.⁴⁷

Data yang diperoleh didapat dari hasil wawancara, kemudian dicek dengan mengamati langsung terhadap kegiatan yang

⁴⁶ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012). 100.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2021), 125.

diinformasikan atau observasi kemudian mencari bukti fisik berupa dokumen hasil penilaian yang telah dilakukan.

G. Tahap-tahap Penelitian

Bagian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada tahap penulisan laporan. Dalam melakukan penelitian kualitatif ini hendaknya ada beberapa tahapan yang harus dilakukan yaitu tahap pra lapangan, tahapan pelaksanaan lapangan, tahapan analisis data dan terakhir tahap penulisan laporan penelitian.

1. Tahap Pra Lapangan atau Persiapan adalah tahap sebelum berada di lapangan pada tahapan ini dilakukan beberapa kegiatan:
 - a. Memilih lembaga penelitian.
 - b. Mengurus perizinan.
 - c. Memilih dan memanfaatkan informan.
 - d. Menjajaki dan menilai lapangan.
2. Tahap Pelaksanaan Lapangan
 - a. Memasuki lapangan penelitian.
 - b. Mengumpulkan data.
 - c. Menyempurnakan data yang belum lengkap.
3. Tahap menganalisis data
 - a. Memilih data-data yang telah diperoleh.
 - b. Penyajian data yang telah diperoleh.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Peneliti menyajikan data serta mendeskripsikannya pada bab ini, sesuai dengan lokasi penelitian yang dilakukan di MI Unggulan Riyadul Qori'in Ajung Jember. Paparan hasil data dari penelitian ini akan disajikan sesuai dengan fokus penelitian yaitu: 1) Bagaimana perencanaan guru dalam penerapan model kooperatif tipe *Make a Match* pada pembelajaran Aqidah Akhlak kelas IV di MI Unggulan Riyadul Qori'in Jember. 2) Bagaimana pelaksanaan guru dalam penerapan model kooperatif tipe *Make a Match* pada pembelajaran Aqidah Akhlak kelas IV di MI Unggulan Riyadul Qori'in Jember. 3) Bagaimana Evaluasi guru dalam penerapan model kooperatif tipe *Make a Match* pada pembelajaran Aqidah Akhlak kelas IV di MI Unggulan Riyadul Qori'in Jember. Adapun data yang diperoleh dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Sejarah Madrasah

Awal mula berdirinya MI Unggulan Riyadul Qori'in tidak ubahnya seperti lembaga-lembaga pendidikan pada umumnya. Meski bukan lembaga pendidikan yang dananya selalu disubsidi oleh pemerintah, lambat laun lembaga ini dapat berkembang menjadi madrasah yang diminati masyarakat Dusun Klanceng Desa Ajung dan meluas ke Kecamatan Kaliwates yang jaraknya tidak jauh dari Madrasah Ibtidaiyah Unggulan Riyadul Qori'in.

Pada bulan Juli 2009 mayoritas warga Ajung memasukkan anaknya yang umur 6 sampai 7 tahun di lembaga kami. Akhirnya MI Unggulan Riyadlul Qori`in yang berlokasi di Desa Ajung yang dulunya hanya satu kelas (sekitar 17 anak), saat ini mencapai 76 siswa, yang dulunya masih menumpang di gedung RA Riyadlul Qori`in dan Alhamdulillah saat ini memiliki gedung sendiri meskipun gedung yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar di lembaga MI kami belum selesai 100%. Pada awal berdirinya MI Unggulan Riyadlul Qori`in jumlah guru sebanyak 3 orang. Di samping itu juga, alhamdulillah saat ini guru MI Unggulan Riyadlul Qori`in sebanyak 9 orang meskipun dengan jumlah siswa setiap tahun mengalami pasang surut karena banyaknya sekolah di Desa Ajung.



Gambar 4.1
MI Unggulan Riyadul Qori'in

2. Letak Geografis

MI Unggulan Riyadlul Qori`in merupakan Lembaga di bawah naungan Kementerian Agama yang beralamatkan di Jl. Otto Iskandar Dinata No. 50. Adapun lokasi MI Unggulan Riyadlul Qori`in terletak pada geografis yang sangat cocok untuk proses belajar mengajar yang terletak di tengah pemukiman penduduk. MI ini dibangun dengan pertimbangan tata letak bangunan yang memberikan kenyamanan untuk belajar. Hal ini dapat di lihat dari tata letak ruang belajar yang agak jauh dari jalan raya sehingga kebisingan dari kendaraan bermotor dan kendaraan umum yang melintasi jalan raya dapat diminimalisir dan siswa tetap belajar dengan nyaman.

Adapun batas – batas dari lokasi MI Unggulan Riyadlul Qori`in adalah sebelah utara berbatasan dengan rumah penduduk, sebelah barat berbatasan dengan pondok pesantren, sebelah selatan dan timur berbatasan dengan rumah penduduk.

3. Visi dan Misi Madrasah

a. Visi

"Terwujudnya peserta didik berakhlak Qur`ani, unggul dalam prestasi, dan berwawasan lingkungan"

b. Misi

- 1) Melaksanakan pembelajaran yang berkualitas dan bimbingan secara efektif, sehingga murid berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki;

- 2) Menumbuhkan semangat budaya baca secara intensif kepada seluruh warga madrasah;
- 3) Mendorong dan membantu setiap murid untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat dikembangkan secara optimal;
- 4) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran Agama Islam dan juga budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak dan bertanggung jawab;
- 5) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah dan kelompok kepetingan yang terkait dengan madrasah (stakeholders) dalam mewujudkan madrasah literasi;
- 6) Meningkatkan pengolahan Madrasah yang disesuaikan dengan kemampuan warga madrasah.
- 7) Membangun dan mengembangkan komitmen cinta kehidupan alam dan lingkungan hidup.

4. Tujuan Madrasah

a. Tujuan Madrasah (Umum)

Dengan visi dan misi yang telah ditetapkan dalam kurun waktu yang telah ditetapkan, tujuan umum yang diharapkan tercapai oleh madrasah adalah:

- 1) Mampu secara aktif melaksanakan ibadah yaumiyah dengan benar dan tertib.

- 2) Meningkatkan prestasi siswa di bidang akademik dan nonakademik.
- 3) Berakhlak mulia (Akhlakul Karimah).
- 4) Peserta didik hafal juz 30 (Juz Amma).
- 5) Mampu menumbuhkan budaya baca dan menulis bagi warga madrasah
- 6) Menjadikan sekolah sebagai taman belajar yang menyenangkan dan ramah anak agar warga sekolah mampu mengelola pengetahuan.
- 7) Dapat bersaing dan tidak kalah dengan para siswa dari Madrasah yang lain dalam bidang ilmu pengetahuan
- 8) Berkepribadian, berpola hidup sehat, serta peduli pada lingkungan.

b. Tujuan Madrasah (Khusus)

Dengan visi dan misi yang telah ditetapkan dalam kurun waktu yang telah ditetapkan, tujuan yang diharapkan adalah:

- 1) Mengupayakan pemenuhan sarana yang vital dalam mendukung terciptanya sistem pendidikan yang berorientasi madrasah literasi;
- 2) Mewujudkan iklim belajar yang memadukan penggunaan sumber dan sarana belajar di madrasah dan di luar madrasah;
- 3) Mengembangkan kurikulum sesuai dengan tuntutan masyarakat lingkungan, dan budaya baca;

- 4) Melaksanakan sistem pendidikan yang berbasis kompetensi;
- 5) Menjadikan kegiatan ekstrakurikuler sebagai sarana menjadikan anak didik agar lebih terlatih dan terbiasa dalam menghadapi sebuah permasalahan baik teknis ataupun organisasi
- 6) Memberi kesempatan seluas-luasnya bagi peserta didik untuk mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki.

5. Data Guru MI Riyadul Qori'in

Tabel 4.1
Data Guru MI Riyadul Qori'in

| No | Nama Lengkap | L/P | Tempat Tanggal Lahir | Agama |
|----|-----------------------------|-----|--------------------------|-------|
| 1. | Andy Purnomo, S.Pd | L | Jember, 08-08-1992 | ISLAM |
| 2. | Gofir Ilham Ramadani, S.Pd | L | Jember, 14 Februari 1996 | ISLAM |
| 3. | Imro`atul Khusna, S.Pd | P | Jember, 13 Agustus 1993 | ISLAM |
| 4. | Alifah Nur Noufal F, S.Pd.I | P | Jember, 13 Desember 1991 | ISLAM |
| 5. | Uswatul Hasanah, S.Pd | P | Jember, 21 Juli 1996 | ISLAM |
| 6. | Hani`atul Maghfiroh, S.Pd.I | P | Jember, 2 Mei 1989 | ISLAM |
| 7. | Siti Mariyam, S.Pd | P | Jember, 28 Oktober 1997 | ISLAM |
| 8. | Siti Aisyah, S.Pd | P | Jember, 11 Juli 1986 | ISLAM |

Sumber Data: Dokumen MI Unggulan Riyadul Qori'in Tahun 2022

6. Data seluruh siswa MI Riyadul Qori'in

Tabel 4.2
Data Siswa MI Riyadul Qori'in

| NO | KELAS | JUMLAH ROMBEL | SISWA | | |
|---------------------|-------|---------------|-----------|-----------|-----------|
| | | | L | P | JML |
| 1 | I | 1 | 5 | 5 | 10 |
| 2 | II | 1 | 3 | 10 | 13 |
| 3 | III | 1 | 13 | 10 | 23 |
| 4 | IV | 1 | 3 | 4 | 7 |
| 5 | V | 1 | 2 | 7 | 9 |
| 6 | VI | 1 | 6 | 8 | 14 |
| SUB JUMLAH | | | 32 | 44 | 76 |
| TOTAL JUMLAH | | | 32 | 44 | 76 |

a: Dokumen MI Unggulan Riyadul Qori'in Tahun 2022

7. Data Siswa Kelas IV

Tabel 4.3
Data Siswa Kelas IV MI Riyadul Qori'in

| Nama | Tempat lahir | Tanggal lahir |
|-------------------------|--------------|---------------|
| Achmad Royhan Ramadhani | Jember | 29/08/2011 |
| Anjelina Nafisa | Kebumen | 07/09/2012 |
| Ashila Azmi | Jember | 10/12/2012 |

| | | |
|--------------------------|--------|------------|
| Diandra Dimas Aditya | Jember | 17/09/2012 |
| Nisfu Ramadhan | Jember | 16/08/2011 |
| Qatrun Nada Najwa Saraha | Jember | 3/11/2012 |
| Salisa Fairus Putri | Jember | 14/04/2012 |

Sumber Data: Dokumen MI Unggulan Riyadul Qori'in Tahun 2022

B. Penyajian Data dan Analisis

Dalam penyajian data dan analisis data akan disesuaikan dengan metode pengumpulan data yang dipakai peneliti saat penelitian, peneliti akan menyajikan tiga macam data yaitu hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari keterangan data yang akan diperoleh maka akan diketahui bagaimanakah penerapan model kooperatif tipe *Make a Match* pada pembelajaran aqidah akhlak kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Riyadul Qori'in Jember.

1. Perencanaan guru dalam penerapan model kooperatif tipe *Make a Match* pada pembelajaran Aqidah Akhlak kelas IV

Sebelum melakukan pembelajaran diharapkan memiliki gambaran atau perencanaan untuk terciptanya pembelajaran kondusif serta terarah dengan baik. Maka dari itu proses perencanaan ini sangat penting dilakukan untuk penentu aktifitas yang akan dilakukan bagi kegiatan akan mendatang supaya bisa mencapai tujuan dari pembelajaran. Dengan adanya perencanaan yang baik serta terarah diharapkan supaya proses pembelajaran bisa dilalkuan secara maksimal dari segimanapun.

Langkah awal dari perencanaan yaitu mempersiapkan program tahunan (prota), program semester (promes) silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan tujuan untuk menentukan kompetensi dasar yang akan di capai siswa. Sebagaimana yang disampaikan oleh kepala sekolah dari MI Riyadul Qori'in.

“Rencana Pelaksanaan Pembelajaran itu sangat penting dibuat karena dengan adanya RPP tersebut maka guru bisa dengan mudah mengajar karena sudah dipersiapkan diawal, sehingga pembelajaran berjalan tersusun dengan baik.”⁴⁸

Hasil wawancara dari bapak Andy bahwasannya beliau menghimbau guru-guru diharapkan untuk membuat RPP sebelum melakukan pembelajaran agar proses pembelajaran berjalan dengan kondusif dan terarah. Beliau juga menambahkan mengenai prosedur pembuatan RPP yaitu dengan berikut.

“Prosedur pembuatan RPP diawal semester dilakukan setiap tahunnya. Kadang juga RPP menggunakan yang tahun lalu, dengan itu dikembangkan lagi oleh guru untuk tahun yang akan datang jadi tidak buat lagi dari awal, jadi sifatnya hanya perkembangan saja.”⁴⁹

Beliau juga menambahkan bahwasannya tidak ada campur tangan kepala sekolah dalam pembuatan RPP.

“Untuk kepala sekolah sifatnya hanya evaluasi kan ada itu penilaian untuk guru guru, dan sifatnya juga mengecek jurnal kemudian menanyakan kepada guru keluhannya apa saat mengajar apa mungkin itu keluhan nanti itu bisa dibantu oleh kepala sekolah dan tentunya ada rapat kita juga setiap bulannya itu membahas yaitu ada kesulitan apa ada kendala apa itu dibahas dalam rapat nanti disitu ada campur tangan

⁴⁸ Andy Purnomo, wawancara, Jember 7 Februari 2022

⁴⁹ Andy Purnomo, wawancara, Jember 7 Februari 2022

kepala sekolah. Kalau untuk mengajarnya ya full gurunya nanti ada apa apa ya ada guru piket nanti.”

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah MI Riyadul Qoriin bahwasannya pembuatan silabus dan RPP telah dilakukan ditahun sebelumnya sehingga guru-guru disana hanya menambahkan atau mengembangkan dengan menyesuaikan keadaan kelas serta model pembelajaran yang menarik bagi siswa. Tidak ada campur tangan dari kepala sekolah dalam pembuatan RPP, kepala sekolah hanya mengevaluasi serta membantu apakah ada kesulitan dari guru saat pembuatan RPP.



Gambar 4.2
Rapat mengevaluasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran oleh
Guru MI Riyadul Qori'in

Adapun proses pemilihan guru mata pelajaran Aqidah Akhlak di MI Unggulan Riyadul Qori'in yaitu tidak memiliki kriteria khusus, karena setiap guru disana diutamakan bisa memberikan contoh dan tauladan yang baik untuk mencerminkan akhlak yang baik bagi

siswanya. Hal itu diperkuat dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah MI Unggulan Riyadul Qori'in.

“Kalau untuk pemilihan guru agama khususnya Aqidah Akhlak itu tidak ada kriteria khusus sebenarnya, yang lebih terpenting guru bisa mencerminkan Akhlak yang baik untuk siswa. Jika di sekolah ini lebih diutamakan ketika memilih guru Qurdis, minim itu bacaan gurunya harus bagus kalau untuk yang lain tidak ada kriteria yang harus diutamakan hanya qurdis saja.”⁵⁰

MI Unggulan Riyadul Qori'in sangat menjunjung tinggi Akhlak yang baik, maka dari itu perlu diajarkannya sejak dini sesuai dengan visi dari MI Riyadul Qori'in. Peneliti memperkuat hal tersebut dengan hasil wawancara kepada kepala sekolah MI Unggulan Riyadul Qori'in.

“Memang tujuan kita nduk sesuai apa visi kita terwujudnya siswa yang berakhlak qurani, jadi yang utama. Diutamakan sejak awal memang tidak hanya di MI dilembaga RA riyadul qoriin juga begitu memang akhlak ini yang diutamakan karena memang visi kita disana.”

Beliau juga menambahkan harapan untuk siswa MI Unggulan Riyadul Qori'in dengan diajarkannya Aqidah Akhlak sejak dini.

“Harapan kami ya dengan adanya Aqidah Akhlak ini visi kami tercapai terutama ya kemudian mereka juga dapan menanamkan nilai nilai itu dalam kehidupan sehari hari mereka baik di sekolah maupun dirumah ataupun dimasyarakat dan tentunya nanti tidak hanya di sini selepas mereka lulus juga akan tetap mengedepankan akhlak, akhlakul karimah.”

Dengan penyusunan RPP diawal tahun dan guru hanya menambahkan serta mengembangkannya maka disini guru

⁵⁰ Andy Purnomo, wawancara, Jember 7 Februari 2022

mengembangkan dengan mencari model pembelajaran yang menarik seperti yang dilakukan oleh guru kelas IV yaitu menggunakan model kooperatif tipe *make a match*.

Hal tersebut juga diperkuat oleh hasil observasi peneliti yaitu peneliti melihat guru menyiapkan RPP dengan mengembangkan menggunakan model- model pembelajaran yang lebih menarik untuk membuat kelas lebih aktif salah satu model pembelajaran yang digunakan guru kelas IV untuk menarik siswa yaitu model kooperatif tipe *Make a Match*.⁵¹

Alasan guru kelas IV menggunakan model kooperatif tipe *Make a Match* pada pembelajaran Aqidah Akhlak diantaranya adalah; a) Membuat kelas menjadi lebih aktif dari biasanya, b) Model ini sesuai dengan pembelajaran Aqidah Akhlak. Sebagaimana hasil wawancara dari wali kelas IV sekaligus guru mata pelajaran Aqidah Akhlak.

“Untuk penerapan model pembelajaran ini memang siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran karena disini guru sebagai fasilitator saja. Jadi bagus untuk membuat siswa lebih aktif dan mandiri lagi dalam mengerjakan soal dan jawabannya, selain pembelajaran dikatan juga ada permainannya yaitu tadi kuis untuk menjawab soal atau mencari pasangan dari soal tersebut.”⁵²

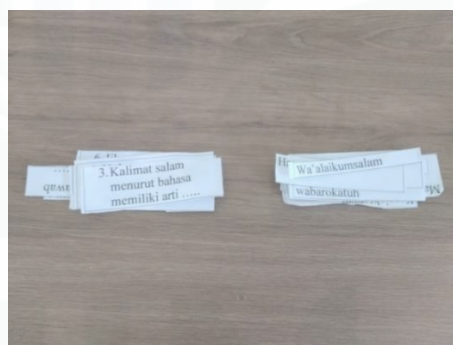
Dengan hasil observasi peneliti selain mempersiapkan silabus dan RPP untuk perencanaan pembelajaran, guru juga menyiapkan buku serta media kertas yang berisi soal serta jawaban sesuai materi yang akan diajarkan.

⁵¹ Observasi, , MI Riyadul Qori'in Jember, 25 januari 2022.

⁵² Gofir Ilham Ramadani, wawancara, Jember 26 Januari 2022



Gambar 4.3
Buku Pelajaran Aqidah Akhlak
Kelas IV



Gambar 4.4
Media Kartu Soal dan Jawaban

2. Pelaksanaan guru dalam penerapan model kooperatif tipe *Make a Match* pada pembelajaran Aqidah Akhlak kelas IV

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sesuai dengan langkah-langkah dari Perencanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat sebelumnya. Dengan itu maka proses pembelajaran berjalan dengan kondusif. Sesuai dengan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti bahwasannya penerapan model kooperatif tipe

make a match pada pembelajaran Aqidah Akhlak kelas IV di MI Riyadul Qori'in Jember.

Model pembelajaran ini tidak dilakukan begitu sering hanya beberapa kali saja untuk menghindari kebosenan siswa ketika model tersebut diterapkan terus menerus. Biasanya model kooperatif tipe *make a match* digunakan hanya 1 kali dalam 1 bulan pembelajaran tergantung materi yang akan diajarkan.

“Tergantung materi yang disampaikan beserta tergantung juga cocok mana. Terkadang anak-anak bosan ketika model seperti ini terus diterapkan kadang juga perlu bergantian sesuai dengan materi yang disampaikan. Biasanya saya menggunakan model ini kira-kira 1 kali dalam satu bulan dan kembali lagi itu tadi tergantung materi pelajaran.”⁵³

Berdasarkan dari hasil observasi peneliti bahwasannya pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas IV ini ada tiga tahapan yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan penutup. Tidak semua materi pelajaran Aqidah Akhlak menggunakan model kooperatif tipe *make a match* sehingga guru memilih materi yang cocok digunakan untuk model pembelajaran ini.⁵⁴

Ketika peneliti telah melakukan wawancara serta observasi peneliti memperkuat dengan hasil dokumentasi dari pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas IV MI Riyadul Qori'in.

⁵³ Gofir Ilham Ramadani, wawancara, Jember 26 Januari 2022

⁵⁴ Observasi, MI Riyadul Qori'in Jember, 07 Februari 2022.



Gambar 4.5
Pelaksanaan Pembelajaran Aqidah Akhlak di Kelas IV MI
Riyadul Qori'in.

- a. Pelaksanaan penerapan model kooperatif tipe *Make a Match* pada pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas IV sebagai berikut:
- 1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal dalam pembelajan dilakukan selama 15 menit. Dalam kegiatan awal dimulai dengan guru menyapa siswa dengan salam, kemudian guru meminta ketua kelas memimpin doa sebelum belajar. Setelah membaca doa guru menanyakan kabar siswa “bagaimana kabar kalian hari ini?” dan siswa serentak menjawab pertanyaan guru “Alhamdulillah luar biasa Allahuakbar”. Setelah menanyakan kabar siswa guru memberitahukan materi pembelajaran yang akan di ajarkan pada saat itu yakni materi tentang salam.⁵⁵

⁵⁵ Observasi, MI Riyadul Qori'in Jember, 07 dan 14 Februari 2022.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti pembelajaran dilakukan selama kurang lebih 100 menit sesuai dengan wawancara kepada ustad Gofir selaku guru kelas IV MI Riyadul Qori'in. dengan waktu kurang lebih 100 menit tersebut guru menerapkan model kooperatif tipe *Make a Match* pada pembelajaran Aqidah Akhlak dimana sekitar 80% dari waktu tersebut yang banyak berpartisipasi yaitu siswa guru hanya menjembatani dan memberi arahan yang benar. Adapun langkah-langkah dari kegiatan inti pembelajaran yakni:

- a) Guru menunjuk siswa berkelompok dengan bangku disebelahnya hanya berdua saja.
- b) Guru meminta siswa membuka ulang buku pelajaran Aqidah Akhlak dan membaca materi mengenai kalimat salam dan asmaul husna.
- c) Ada proses tanya jawab guru dan siswa mengenai kalimat salam dan asmaul husna.
- d) Guru memberitahukan kartu soal dan jawaban kepada siswa untuk mencocokkan antara kartu soal dan jawabannya.
- e) Guru meminta perwakilan kelompok maju kedepan untuk mengambil kartu soal 1 kelompok mengambil 4 kartu dan kembali ketempat duduk.

- f) Setelah perwakilan siswa mengambil kartu soal guru memberikan waktu kepada mereka untuk berdiskusi dengan kelompoknya untuk mengetahui jawaban dari soal tersebut.
- g) Ketika waktu telah habis guru menyuruh siswa untuk mencari kartu jawaban yang sebelumnya telah disebar oleh guru di meja masing masing kelompok.
- h) Guru meminta siswa maju satu persatu untuk membacakan pertanyaan dan soal yang didapatkan.
- i) Guru hanya memantau dan membenarkan jika ada kartu soal dan jawaban siswa yang tidak cocok.⁵⁶

3) Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir berlangsung kurang lebih 10 menit.

Dalam kegiatan akhir ini guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dengan menyampaikan singkat mengenai materi salam. Dengan hal itu guru meminta siswa untuk mengajukan pertanyaan jika ada yang kurang dipahami dari materi salam, yang terakhir guru meminta ketua kelas memimpin doa bersama setelah belajar.⁵⁷

Dengan proses pelaksanaan penerapan penerapan model kooperatif tipe *Make a Match* pada pembelajaran Aqidah Akhlak di

⁵⁶ Observasi, MI Riyadul Qori'in Jember, 07 dan 14 Februari 2022.

⁵⁷ Observasi, MI Riyadul Qori'in Jember, 07 dan 14 Februari 2022.

kelas IV diperkuat dengan wawancara kepada guru kelas IV dan sekaligus guru mata pelajaran Aqidah Akhlak bapak Gofir.

“Untuk penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* memang siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran karena disini guru sebagai fasilitator saja. Jadi bagus untuk membuat siswa lebih aktif dan mandiri lagi dalam mengerjakan soal dan jawabannya, selain pembelajaran dikatan juga ada permainannya yaitu tadi kuis untuk menjawab soal atau mencari pasangan dari soal tersebut.”⁵⁸

Beliau juga menambahkan mengenai materi Aqidah Akhlak yang bisa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.

“Karna ini masih pertemuan awal siswa juga baru masuk sekolah setelah liburan semester 1, untuk penerapannya masih diterapkan di materi kalimat salam serta asmaul husna di minggu pertama dan kedua. Mungkin untuk kedepannya bisa diterapkan di iman kepada Rasul tergantung materi yang di sampaikan dan bagaimana cara guru menghidupkan kelas dengan model pembelajaran ini.”⁵⁹

Pendapat diatas juga di perkuat dengan hasil wawancara dengan siwa kelas IV MI Riyadul Qori’in Achmad Royan.

“Bapak gofir sering main dengan kartu ini, aku suka karena mencari jawaban bersama teman. Temannya hanya 1 setiap kelompok dua orang tidak banyak karena muridnya sedikit”⁶⁰
Berdasarkan dari pendapat diatas peneliti memperkuat dengan

hasil dokumentasi bahwasannya kegiatan pembelajaran dilakukan dengan berkelompok dan berlangsung dengan siswa yang berperan aktif dalam pembelajaran.

⁵⁸ Gofir Ilham Ramadani, wawancara, Jember 26 Januari 2022

⁵⁹ Gofir Ilham Ramadani, wawancara, Jember 26 Januari 2022

⁶⁰ Achamd Royan, wawancara, Jember 14 Februari 2022



Gambar 4.6
Kegiatan Model Kooperatif tipe Make a Match
kelompok siswa mencocokkan dari pertanyaan dengan soal

Berdasarkan observasi pelaksanaan penerapan model kooperatif tipe *Make a Match* pada pembelajaran Aqidah Akhlak kelas menjadi aktif dan siswa semangat dalam pembelajaran sehingga siswa bisa mengasah kekreatifan berfikirnya untuk memecahkan suatu masalah dengan mencocokkan soal dan jawaban yang tepat.⁶¹

3. Evaluasi guru dalam penerapan model kooperatif tipe *Make a Match* pada pembelajaran Aqidah Akhlak kelas IV.

Setiap Lembaga Pendidikan memiliki program yang ingin tercapai sesuai dengan target yang telah ditentukan diawal. Dengan adanya evaluasi diharapkan bisa mengukur suatu keberhasilan setiap programnya. Melalui evaluasi maka akan diketahui kendala dalam pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan sehingga dapat dijadikan acuan untuk program selanjutnya.

Maka dengan itu evaluasi dalam penerapan model kooperatif tipe *Make a Match* pada pembelajaran Aqidah Akhlak kelas IV di

⁶¹ Observasi, MI Riyadul Qori'in Jember, 14 Februari 2022.

Madrasah Ibtidaiyah Riyadul Qori'in Jember ini sama halnya seperti evaluasi pembelajaran di lembaga pendidikan lainnya.

Aspek-aspek yang dinilai dalam pembelajaran ini menggunakan tiga aspek penilaian yakni aspek afektif, aspek psikomotorik dan aspek kognitif. Aspek afektif digunakan untuk menilai sikap siswa seperti kedisiplinan, tanggung jawab, kejujuran pada saat pembelajaran berlangsung. sedangkan aspek psikomotorik bertujuan untuk melihat keterampilan siswa seperti kekreatifan di dalam pembelajaran serta keikutsertaan dalam kegiatan diskusi kelompok saat pembelajaran berlangsung, dan yang terakhir aspek kognitif berhubungan dengan penguasaan siswa terhadap materi dalam pembelajaran seperti mampu menyelesaikan soal atau tugas yang diberikan oleh guru pada materi yang telah diajarkan.

Dengan adanya evaluasi tersebut guru dapat menilai kemampuan siswa dengan cara mengamati dan melihat dari tugas tugas yang telah diberikan sesuai dengan materi diajarkan. Evaluasi pembelajaran di MI Riyadul Qori'in tidak hanya melakukan evaluasi setiap akhir semester saja tetapi disetiap akhir pembelajaran guru melakukan evaluasi yang biasa disebut dengan nilai harian.

Pernyataan tersebut dapat diperkuat dengan hasil observasi peneliti bahwasannya guru tidak hanya melakukan evaluasi pada akhir semester saja tetapi guru juga melakukan evaluasi disetiap akhir pembelajaran dengan memberikan tanya jawab kepada siswa,

mengerjakan tugas harian dalam buku, ulangan harian, penilaian sikap dan lain sebagainya.⁶²

Aspek penilaian afektif yang dilakukan di MI Riyadul Qori'in khususnya pada kelas IV di mata pelajaran Aqidah Akhlak yaitu guru melakukan penilaian dengan cara mengamati siswa dalam pembelajaran. Disini guru menilai dengan cara melihat keaktifan siswa menjawab pertanyaan guru, berani maju kedepan untuk mengasah keberanian siswa, serta bagaimana siswa merespon materi yang diajarkan oleh guru.

Pernyataan tersebut dapat di perkuat oleh hasil observasi dan dokumentasi, dengan maju kedepan kelas siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dibeikan oleh guru. Dengan demikian maka siswa yang aktif dan yang pasif akan terlihat, sehingga tugas guru bisa membimbing siswa yang pasif untuk berani menjadi aktif saat pembelajaran dikelas.⁶³



⁶² Observasi, MI Riyadul Qori'in Jember, 14 Februari 2022.

⁶³ Observasi, MI Riyadul Qori'in Jember, 07 Februari 2022.

Gambar 4.7
Evaluasi Afektif pada Pembelajaran Aqidah Akhlak di Kelas IV MI Riyadul Qori'in.

Sedangkan aspek penilaian psikomotorik guru menilai dengan kemampuan dalam segi keterampilan yang dimiliki setiap siswa. Guru menilai bagaimana setiap anak melakukan diskusi bersama kelompoknya untuk mencocokkan pertanyaan dan jawaban menggunakan model kooperatif *tipe make a match*. Dikarenakan siswanya hanya terdiri dari 7 orang maka guru mudah melihat mana siswa yang mampu berdiskusi dengan baik bersama teman kelompoknya dimana 1 kelompok terdiri dari 2 orang siswa.



Gambar 4.8
Evaluasi Psikomotorik pada Pembelajaran Aqidah Akhlak di Kelas IV MI Riyadul Qori'in.

Aspek penilaian kognitif dilakukan di setiap akhir pembelajaran dengan mengerjakan soal yang sesuai dengan materi yang sudah diajarkan. Penilaian kognitif ini bisa diperkuat dengan hasil dokumentasi.



Gambar 4.9
Evaluasi Kognitif pada Pembelajaran Aqidah Akhlak di Kelas
IV MI Riyadul Qori'in.

Tabel 4.4
Temuan Penelitian

| No | Fokus Penelitian | Temuan Penelitian |
|----|--|--|
| 1. | Bagaimana perencanaan guru dalam penerapan model kooperatif tipe <i>Make a Match</i> pada pembelajaran Aqidah Akhlak kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Riyadul Qori'in Jember. | a. Guru menyiapkan Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang didalamnya terdapat materi, model pembelajaran yang akan digunakan saat mengajar. b. Guru menyiapkan materi yang akan diajarkan. c. Guru menyiapkan media kertas yang berisikan soal dan jawaban untuk model pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i> . d. Guru membuat kelompok yang terdiri 3 kelompok dari 7 siswa. |
| 2. | Bagaimana pelaksanaan guru dalam penerapan model kooperatif tipe <i>Make a Match</i> pada pembelajaran Aqidah Akhlak kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Riyadul Qori'in Jember. | a. Pendahuluan dalam pembelajaran guru memberikan salam kepada siswa, membaca doa bersama, guru menjelaskam materi apa yang akan dipelajari. b. Kegiatan inti yang dilakukan pada pembelajaran meliputi: |

| No | Fokus Penelitian | Temuan Penelitian |
|----|------------------|---|
| | | <p>guru menjelaskan materi pelajaran bab salam dan asmaul husna, guru melakukan pembagian kelompok, guru menjelaskan cara bermain dengan model kooperatif tipe <i>make a match</i>, siswa melakukan Kerjasama dengan kelompok untuk mencocokkan antara pertanyaan dan jawaban, guru memantau hasil dari pencocokan jawaban dan pertanyaan.</p> <p>c. Kegiatan penutup, dalam kegiatan penutup guru membenarkan jawaban jika ada yang salah, guru menyimpulkan materi pembelajaran, guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya ketika ada materi yang belum dipahami. Jika sudah tidak ada yang ditanyakan oleh siswa maka pembelajaran diakhiri dengan berdoa Bersama yang dipimpin oleh ketua kelas, dilanjutkan oleh untuk guru menutup pembelajaran dengan salam.</p> |
| | | <p>d. Kegiatan penutup, dalam kegiatan penutup guru membenarkan jawaban jika ada yang salah, guru menyimpulkan materi pembelajaran, guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya ketika ada materi yang belum dipahami. Jika sudah tidak ada yang ditanyakan oleh siswa maka pembelajaran diakhiri dengan berdoa Bersama yang dipimpin oleh ketua kelas, dilanjutkan oleh untuk guru menutup pembelajaran dengan salam.</p> |

| No | Fokus Penelitian | Temuan Penelitian |
|----|---|---|
| | | |
| 3. | Bagaimana Evaluasi guru dalam penerapan model kooperatif tipe <i>Make a Match</i> pada pembelajaran Aqidah Akhlak kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Riyadul Qori'in Jember. | Evaluasi pembelajaran yang dilakukan memacu pada tiga aspek penilaian yaitu: |
| | | <p>a. Aspek afektif, dimana pada aspek afektif ini guru menilai tingkah laku siswa seperti kedisiplinan, sikap tanggung jawab, bersikap budi pekerti dan lain sebagainya yang mencangkup kepribadian siswa.</p> <p>b. Aspek psikomotorik, pada aspek penilaian ini guru menilai keaktifan siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Dengan contoh memancing siswa dengan memberikan pertanyaan dan melihat bagaimana respon siswa menjawab.</p> <p>c. Aspek kognitif, aspek penilaian ini yang sering dilakukan oleh guru pada saat pembelajaran. Dengan cara memberikan atau memberikan waktu pada siswa untuk menyelesaikan tugas</p> |

| No | Fokus Penelitian | Temuan Penelitian |
|----|------------------|---|
| | | ataupun soal yang berkaitan dengan materi yang telah diajarkan. |

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan dengan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang berada pada fokus penelitian dari penerapan model kooperatif tipe *Make a Match* pada pembelajaran Aqidah Akhlak kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Riyadul Qori'in Jember. Maka pada pembahasan temuan ini peneliti memaparkan hasil temuan yang ada dilapangan. Adapun pemaparannya adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan guru dalam penerapan model kooperatif tipe *Make a Match* pada pembelajaran Aqidah Akhlak kelas IV.

Perencanaan pembelajaran sudah sangat umum sekali dilakukan pada kalangan para guru, dimana perencanaan pembelajaran digunakan oleh guru sebagai acuan utama sebelum melakukan proses pembelajaran dikelas. Dengan adanya perencanaan tersebut maka bisa dibidang kegiatan belajar mengajar didalam kelas menjadi lebih tertata rapi dan berjalan sesuai rencana awal.

Penjelajasan diatas dapat diperkuat dengan teori yaitu perencanaan pembelajaran merupakan proses mengambil keputusan dengan pilihan untuk mendapatkan cara pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran dan siswa.⁶⁴

⁶⁴ Ahmad, Nursobah, *Perencanaan Pembelajaran* (Pamekasan: Duta media publishing,2017), 2.

Pada setiap awal semester guru-guru MI Unggulan Riyadul Qori'in Jember menyiapkan berbagai macam perencanaan pembelajaran yang dibuat secara bersamaan melalui rapat bersama seluruh guru MI Unggulan Riyadul Qori'in termasuk dengan kepala sekolah yang memantau langsung serta memberikan saran serta kritik kepada guru yang mengalami kesulitan dalam menyusun perencanaan pembelajaran.

Berdasarkan perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru antara lain berupa: Program tahunan (Prota) Prota dibuat untuk perencanaan pembelajaran yang akan dilakukan pada setahun kedepan dengan menyesuaikan materi yang ingin diajarkan, Program Semester (Promes) dibuat untuk perencanaan pembelajaran satu semester kedepan yang kurang lebih terdiri dari 6 bulan lamanya. Sehingga dapat ditarik kesimpulan Prota dan Promes disusun untuk guru memiliki gambaran pembelajaran yang akan dilakukan selama satu tahun atau satu semester pembelajaran.⁶⁵

Silabus dibuat untuk seperangkat perencanaan pembelajaran dimana tujuannya untuk mengatur kegiatan belajar mengajar.⁶⁶ Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan suatu perencanaan dalam pembelajaran untuk menetapkan suatu kegiatan yang ingin dicapai dengan tujuan yang telah diinginkan sebelumnya.⁶⁷

Dengan perangkat pembelajaran yang telah disebutkan maka

⁶⁵ Salamun, *Inovasi Perencanaan Pembelajaran* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 86.

⁶⁶ Ahmad, Nursobah, *Perencanaan Pembelajaran*, 17.

⁶⁷ Sugi, *Menyusun RPP Kurikulum 2013* (Semarang: CV Pilar Nusantara, 2019), 9.

perencanaan pembelajaran akan menjadi lebih sempurna untuk diterapkan saat proses belajar mengajar berlangsung.

Selain membuat beberapa perangkat pembelajaran didalam perencanaan guru juga menentukan model pembelajaran yang menarik supaya kelas menjadi aktif dan siswa lebih cepat memahami materi yang akan guru sampaikan. Dengan adanya model pembelajaran ini mampu membantu guru dalam merencanakan pembelajaran dalam keadaan kelas yang aktif. Dalam hasil temuan peneliti guru menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada pembelajaran aqidah akhlak.

Dalam perencanaan ini guru juga menyiapkan materi pelajaran sebelum melakukan pembelajaran dikelas serta membuat siswa berkelompok kelompok. Selain itu juga guru mempersiapkan media kertas atau bisa juga di sebut dengan kartu berisikan soal dan jawaban untuk menerapkan model kooperatif tipe *make a match* yang telah dibuat sebelum melaksanakan pembelajaran dikelas.

Dapat disimpulkan dari pemaparan perencanaan pembelajaran diatas akan diperkuat oleh peneliti dengan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan perencanaan pembelajaran penerapan model kooperatif tipe *Make a Match* pada pembelajaran Aqidah Akhlak kelas IV di MI Unggulan Riyadul Qori'in Jember.

- a. Guru membuat perangkat perencanaan pembelajaran Prota, Promes, Silabus dan RPP.

- b. Guru menyiapkan materi-materi yang akan diajarkan.
- c. Guru memilih model pembelajaran yang melatih keaktifan siswa untuk membuat pembelajaran menjadi menarik yaitu menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.
- d. Guru menyiapkan kelompok siswa.
- e. Guru menyiapkan media kertas atau kartu soal dan jawaban.

2. Pelaksanaan guru dalam penerapan model kooperatif tipe *Make a Match* pada pembelajaran Aqidah Akhlak kelas IV.

Pelaksanaan pembelajaran bisa dikatakan pengoperasian dari perencanaan pembelajaran yang telah dibuat diawal. Sehingga perencanaan tadi di tuangkan dalam pelaksanaan pembelajaran yang akan diterapkan pada siswa dengan proses belajar mengajar dikelas. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru yang mengatur jalannya pembelajaran dengan menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan aktif maka dengan itu guru menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.

Pelaksanaan pembelajaran penerapan model kooperatif tipe *Make a Match* pada pembelajaran Aqidah Akhlak kelas IV di MI Unggulan Riyadul Qori'in Jember ini tidak dilakukan setiap saat pada materi pembelajaran Aqidah Akhlak, meskipun semua materi pelajaran Aqidah Akhlak bisa menggunakan model pembelajaran ini. Guru menerapkan model pembelajaran ini sesekali saja dengan alasan

untuk memberikan kesan aktif dikelas tidak hanya guru menjelaskan materi didepan kelas.

Adapun tahapan pelaksanaan yang dilakukan guru dalam penerapan model kooperatif tipe *Make a Match* pada pembelajaran Aqidah Akhlak ini terdiri dari pendahuluan, kegiatan inti dan di akhiri dengan penutup. Berikut pemaparan tahapan pelaksanaan dalam pembelajaran:

- a. Pendahuluan pembelajaran diawali oleh guru memberikan salam dan semangat motivasi kepada siswa. Setelah siswa semangat untuk belajar guru meminta ketua kelas untuk memimpin berdoa bersama agar pembelajaran berjalan lancar. Guru juga menjelaskan beberapa materi yang akan dipelajari.
- b. Kegiatan inti dalam pelaksanaan pembelajaran ini guru memberikan arahan dan penjelasan kepada siswa mengenai model pembelajaran yang akan digunakan, setelah itu guru meminta siswa untuk berkelompok, guru meminta perwakilan kelompok maju untuk mengambil kartu/ kertas yang berisikan pertanyaan dan jawaban untuk dicocokkan. Selanjutnya siswa berdiskusi dengan kelompoknya untuk mencocokkan pertanyaan dan jawaban tersebut dengan cara mencari kartu yang tepat di bangku kelompok lain.

Setelah waktu mencocokkan berakhir guru meminta siswa maju kedepan kelas membacakan pertanyaan dan jawaban yang telah di

cocokan tersebut. Guru mengamati jawaban siswa jika ada kesalahan maka akan dibenarkan.

- c. Kegiatan penutup diakhiri oleh guru yang memberikan kesimpulan mengenai materi yang dipelajari. Guru membuka tanya jawab kepada siswa mengenai materi yang belum dipahami, setelah itu berdoa bersama sama maka berakhirlah kegiatan pembelajaran.

Kegiatan belajar mengajar menggunakan model kooperatif mampu membantu siswa untuk memahami materi pelajaran yang sulit dengan memberi peluang bagi siswa untuk saling bekerjasama dan berinteraksi dengan teman yang lainnya.⁶⁸

Hasil temuan peneliti mengenai pelaksanaan pembelajaran penerapan model kooperatif tipe *Make a Match* pada pembelajaran Aqidah Akhlak kelas IV di MI Unggulan Riyadul Qori'in Jember berdasarkan dari hasil observasi, penerapan model kooperatif tipe *Make a Match* mampu membuat kelas menjadi lebih aktif sesuai dengan yang diinginkan guru.

Dapat dijabarkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* ini bisa dikatakan mampu memberikan warna baru dalam kegiatan belajar mengajar dibungkus dengan kegiatan kuis berupa game mencocokkan pertanyaan dan jawaban, adanya

⁶⁸ Shilphy A, *Model Model Pembelajaran*, 32

kegiatan berkelompok menambah kegiatan sosial setiap siswa menjadi lebih dekat.

Pendapat diatas dapat diperkuan dengan tori dari Loma Curran dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Karakteristik model *Make a Match* memiliki hubungan yang erat dengan karakteristik siswa yang gemar bermain. Siswa diminta mencari pasangan kartu jawaban atau pertanyaan materi tertentu dalam pembelajaran.⁶⁹

Siswa banyak berbaur dengan teman temannya ini mampu memperkuat sosial siswa. Materi pelajaran yang disampaikan oleh guru dapat dipahami dengan mudah oleh siswa. Dengan kegiatan belajar yang menyenangkan seperti ini mampu membuat semangat untuk belajar dan mengasah kekefatifan siswa dalam menyelesaikan masalah.

3. Evaluasi guru dalam penerapan model kooperatif tipe *Make a Match* pada pembelajaran Aqidah Akhlak kelas IV.

Guru telah melakukan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran maka pada tahap terakhir ini guru melakukan evaluasi dalam pembelajaran. Evuasi dalam pembelajaran ini bisa dikatakan dengan kegiatan membetulkan hal yang berkaitan dengan apa yang terjadi pada saat kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung.⁷⁰

Tujuan evaluasi ini sangat berperan penting disetiap pembelajaran.

⁶⁹ Loma Curran dalam Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,2017),98.

⁷⁰ Ega Rima Wati, *Kupas Tuntas Evaluasi pembelajaran* (Yogyakarta: kata pena, 2016), 2.

Dengan adanya evaluasi pembelajaran ini maka akan membantu guru untuk mengontrol siswa, Sehingga guru mampu mengarahkan tujuan dalam sebuah rencana awal dalam menggapai tujuan pembelajaran yang akan dicapai.⁷¹

Dari pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa guru sebagai seorang yang mendidik dalam pembelajaran bisa mengukur kemampuan siswa disetiap proses pembelajaran berlangsung. Guru bisa mengukur kemampuan siswa melalui tes maupun non tes.

Evaluasi pembelajaran penerapan model kooperatif tipe *Make a Match* pada pembelajaran Aqidah Akhlak kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Riyadul Qori'in Jember tidak hanya dilakukan pada saat akhir semester saja. Guru melakukan evaluasi pembelajaran setiap harinya saat melakukan kegiatan belajar mengajar. Untuk mengetahui apakah siswanya mampu mengerti dengan materi yang diajarkan.

Penerapan model kooperatif tipe *Make a Match* pada pembelajaran Aqidah Akhlak kelas mampu memberikan keceriaan dan semangat siswa dalam pembelajaran. Kelas menjadi aktif dengan adanya kegiatan berkelompok. Dengan adanya penerapan model pembelajaran ini siswa lebih cepat memahami materi yang diajarkan oleh guru.

Seperti yang telah dijelaskan diatas guru melakukan evaluasi pada setiap akhir pembelajaran dengan mengamati keaktifan siswa

⁷¹ Ega Rima Wati, *Kupas Tuntas Evaluasi pembelajaran*, 6

dan kemampuan dalam mengerjakan soal-soal yang berada di buku aqidah akhlak. Dengan itu maka guru bisa mengerti keberhasilan penerapan kooperatif tipe *make a match* selama ataupun setelah pembelajaran berlangsung.⁷²

Penilaian yang dilakukan guru dalam evaluasi pembelajaran ini mengacu pada tiga aspek penilaian yakni:

- a. Aspek Afektif, penilaian yang dilakukan guru guna mengerti sikap dan kepribadian siswa dengan mengamati siswa secara langsung dalam proses pembelajaran.
- b. Aspek Psikomotorik, guru menilai kekreatifan serta keaktifan siswa dalam proses belajar. Guru menilai bagaimana siswa melakukan diskusi dengan kelompok.
- c. Aspek kognitif digunakan guru untuk menilai pengetahuan siswa terhadap materi yang diajarkan dengan mengerjakan soal-soal dibuku pelajaran aqidah akhlak.

Data dan pendapat diatas dapat diperkuat dengan hasil observasi dan hasil temuan peneliti dalam evaluasi pembelajaran penerapan model kooperatif tipe *Make a Match* pada pembelajaran Aqidah Akhlak kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Riyadul Qori'in Jember dikatakan berhasil membuat kelas aktif dan siswa cepat memahami materi yang diajarkan dengan adanya model

⁷² Ega Rima Wati, *Kupas Tuntas Evaluasi pembelajaran*, 81.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan adanya hasil temuan yang telah disampaikan oleh peneliti, dapat disimpulkan guna untuk menjawab rumusan awal fokus penelitian dari judul penerapan model kooperatif tipe *Make a Match* pada pembelajaran Aqidah Akhlak kelas IV di MI Unggulan Riyadul Qori'in Jember yakni:

1. Perencanaan guru dalam penerapan model kooperatif tipe *Make a Match* pada pembelajaran Aqidah Akhlak kelas IV di MI Unggulan Riyadul Qori'in Jember.
 - a. Menyusun RPP
 - b. Menyiapkan kelas
 - c. Menyiapkan materi
 - d. Membuat media kertas pertanyaan dan jawaban
2. Pelaksanaan guru ketika penerapan model kooperatif tipe *Make a Match* pada pembelajaran Aqidah Akhlak kelas IV di MI Unggulan Riyadul Qori'in Jember terdiri dari tiga bagian yaitu:
 - a. Pendahuluan
 - b. Kegiatan inti
 - c. Kegiatan penutup
3. Evaluasi guru ketika melakukan penerapan model kooperatif tipe *Make a Match* pada pembelajaran Aqidah Akhlak kelas IV di MI Unggulan

Riyadul Qori'in Jember menggunakan tiga aspek penilaian yang mencakup tes maupun non tes yaitu sebagai berikut:

- a. Aspek afektif
- b. Aspek psikomotorik
- c. Aspek kognitif

B. Saran

Sesudah menjalankan kegiatan penelitian berdasarkan kajian teori penerapan model kooperatif tipe *Make a Match* pada pembelajaran Aqidah Akhlak kelas IV. Peneliti ingin menyampaikan:

1. Kepada Lembaga
 - a. Kepada kepala sekolah MI Riyadul Qori'in Jember, sebagai seorang pemimpin disekolah alangkah baiknya menjadi fasilitator kepada guru untuk memudahkan dalam pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan menarik dan efisien.
 - b. Kepada guru MI Riyadul Qori'in Jember, dengan jaman yang semakin maju dan berkembang, diharapkan guru memberikan inovasi baru dalam pembelajaran yang lebih kreatif dan menarik dalam pembelajaran.
 - c. Kepada siswa kelas IV MI Riyadul Qori'in Jember, siswa diharapkan bisa bekerja sama dengan teman sekelasnya guna mempererat sikap sosial dalam diri. Siswa juga harus memiliki sikap percaya diri dan mampu menyampaikan pendapatnya.

2. Kepada peneliti

- a. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan bisa melakukan penelitian menggunakan judul yang sama dan lokasi serta waktu yang berbeda. Supaya bisa membandingkan dalam memperkuat teori mengenai penerapan model kooperatif tipe *Make a Match* pada pembelajaran Aqidah Akhlak.
- b. Diharapkan peneliti selanjutnya mampu melakukan penelitian lebih lanjut dalam mengungkapkan teori penerapan model kooperatif tipe *Make a Match* pada pembelajaran Aqidah Akhlak supaya bisa mengembangkan teori-teori yang telah ditulis.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Silphy. *Model Model Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.
- Anwar, Rosihon. *Akidah Ahlak*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2008.
- Arikunto, Shuarsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2020.
- Febriana, R. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2019.
- Hajeniati, A. K. *Pembelajaran Inovatif dan Variatif Pedoman untuk Penelitian PTK dan Eksperimen*. Sulawesi Selatan: Pustaka Almaida, 2020.
- Huda, Miftahul. *Cooperative Learning: Metode, Teknik, Struktur, dan Metode Terapan*. Yogyakarta: pustaka Pelajar, 2011.
- Komalasari, Kokom. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT Refika Aditama, 2011.
- Matthew B. Miles, A. M. *Qualitative Data Analysis; A Methods Sourcebook, Edition 3*. California: SAGE Publications, 2014.
- Mukni'ah. *Perencanaan Pembelajaran Sesuai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum 2013 (K-13)*. Jember: Pustaka Pelajar, 2016.
- Suardi, Moh. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Novi Ayu, Ponidi. (n.d.). *Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*. Indramayu: Adanu Abimata, 2010.
- Nursobah, Ahmad. *Perencanaan Pembelajaran*. Pamekasan: Duta media publishing, 2017.
- Putra, N. *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Rabukit Damanik, r. w. *Keterampilan Dasar Mengajar Guru*. Medan: Umsu Press, 2021.
- Rukajat, A. *Teknik Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublis, 2018.
- Salamun. *Inovasi Perencanaan Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Septian, G. D. *Mudah Menyusun Perangkat Pembelajaran*. Purwakarta: CV. Tre Alea Jacta Pedagogie, 2020.
- Shoimin, A. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017).

- Suardi, M. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2021.
- Syaripuddin. *Sukses Mengajar di Abad 21*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.
- Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Tukiran, d. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Bandung: ALFABETA, 2011.
- Wati, E. R. *Kupas Tuntas Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Kata Pena, 2016.
- Yusuf, R. d. *Perencanaan Pembelajaran PKN*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2017.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ

JEMBER

Lampiran 1

Lampiran 1

Pernyataan Keaslian Tulisan

Yang bertandatangan di bawah ini saya:

Nama : Ade Dwi Yuliasari
NIM : T20184062
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : UIN KH. Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Penerapan Model Kooperatif Tipe *Make A Match* pada Pembelajaran Aqidah Akhlak kelas IV di MI Unggulan Riyadul Qori'in Jember Tahun Ajaran 2021/2022" adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian pernyataan keaslian skripsi ini dibuat sebenar benarnya.

Jember, 06 April 2022

Saya menyatakan,



Ade Dwi Yuliasari
NIM : T20184062



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember Kode Pos 68136
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: info@uin-khas.ac.id
Website: www.uinkhas.ac.id

SURAT KETERANGAN LOLOS CEK TURNITIN

Bersama ini disampaikan bahwa karya ilmiah yang disusun oleh

Nama : Ade Dwi Yuliasari

NIM : T20184062

Program Studi : PGMI

telah lolos cek similarity dengan menggunakan aplikasi turnitin dengan skor sebesar 13,2%

1. BAB 1 23%
2. BAB 2 21%
3. BAB 3 11%
4. BAB 4 11%
5. BAB 5 0%

Demikian surat ini disampaikan dan agar digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 06 April 2022

Riayatul Husnan, M.Pd



Riayatul Husnan, M.Pd

NUP. 201907181

Lampiran 2

PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

1. Observasi terhadap kegiatan perencanaan pembelajaran.
2. Observasi terhadap kegiatan pelaksanaan pembelajaran.
3. Observasi terhadap kegiatan evaluasi pembelajaran.
4. Observasi terhadap lokasi MI Unggulan Riadul Qori'in

B. Pedoman Wawancara

1. Bagaimana prosedur pembuatan RPP di sekolah MI riadul qoriin?
2. Untuk pemilihan guru agama seperti aqidah akhlak, qurdis dll itu apakah ada kriteria khusus?
3. Apakah ada kesulitan tersendiri dari pihak sekolah untuk membimbing anak anak dalam aqidah akhlaknya?
4. Apakah ada campur tangan dari kepala sekolah mengenai kegiatan belajar mengajar dikelas?
5. Apa saja hal yang perlu dipersiapkan ketika anda mengajar pembelajaran aqidah akhlak dengan model make a match?
6. Apakah ada kendala dalam pembuatan perencanaan pembelajaran aqidah akhlak dengan model make a match?
7. Apakah dengan menggunakan model make a match bisa membuat kelas menjadi lebih aktif?
8. Menurut anda pentingkah pembelajaran aqidah akhlak sejak dini?

9. Sejak kapan model *make a match* pada pembelajaran aqidah akhlak di terapkan?
10. Materi pelajaran aqidah akhlak apa saja yang biasanya menggunakan model *make a match*?
11. Apakah ada kelebihan atau kekurangan ketika menerapkan model *make a match* pada pembelajaran aqidah akhlak?

C. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah MI Unggulan Riyadul Qori'in Jember.
2. Letak geografis dari MI Unggulan Riyadul Qori'in Jember.
3. Visi dan misi sekolah MI Unggulan Riyadul Qori'in Jember.
4. Tujuan madrasah MI Unggulan Riyadul Qori'in Jember.
5. Data guru MI Unggulan Riyadul Qori'in Jember.
6. Data siswa MI Unggulan Riyadul Qori'in Jember.
7. Data siswa kelas IV di MI Unggulan Riyadul Qori'in Jember.

Lampiran 3

LEMBAR OBSERVASI PEMBELAJARAN

| No. | Tahapan Kegiatan | Iya | Tidak |
|-----|---|-----|-------|
| 1. | Kegiatan Awal | | |
| | a. Mengucapkan salam | √ | |
| | b. Berdo'a | √ | |
| | c. Menanyakan kabar | √ | |
| | d. Memberikan apersepsi | √ | |
| | e. Pre test | | √ |
| | f. Menyampaikan tujuan pembelajaran | √ | |
| 2. | Kegiatan Inti | | |
| | a. Menjelaskan materi | √ | |
| | b. Melakukan tanya jawab | √ | |
| | c. Membagi kelompok | √ | |
| | d. Menjelaskan petunjuk permainan menggunakan model <i>Make a Match</i> | √ | |
| | e. Siswa berdiskusi bersama kelompok mencocokkan soal dan jawaban | √ | |
| | f. Siswa maju kedepan membacakan hasil pencocokan soal dan jawaban | √ | |
| | g. Mengerjakan soal | √ | |
| 3. | Kegiatan Penutup | | |
| | a. Menyimpulkan materi | √ | |
| | b. Melakukan penilaian dan refleksi | √ | |
| | c. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. | | √ |

Lampiran 4

LEMBAR WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

| No. | Pertanyaan |
|-----|---|
| 1. | Bagaimana prosedur pembuatan RPP di sekolah MI riyadul qoriin? |
| 2. | Untuk pemilihan guru agama seperti aqidah akhlak, qurdis dll itu apakah ada kriteria khusus? |
| 3. | Apakah ada kesulitan tersendiri dari pihak sekolah untuk membimbing anak anak dalam aqidah akhlaknya? |
| 4. | Apakah ada campur tangan dari kepala sekolah mengenai kegiatan belajar mengajar dikelas? |

LEMBAR WAWANCARA WALI KELAS IV

| No. | Pertanyaan |
|-----|---|
| 1. | Apa saja hal yang perlu dipersiapkan ketika anda mengajar pembelajaran aqidah akhlak dengan model make a match? |
| 2. | Apakah ada kendala dalam pembuatan perencanaan pembelajaran aqidah akhlak dengan model make a match? |
| 3. | Apakah ada kelebihan atau kekurangan ketika menerapkan model make a match pada pembelajaran aqidah akhlak? |
| 4. | Materi pelajaran aqidah akhlak apa saja yang biasanya menggunakan model <i>make a</i> |

| | |
|----|--|
| | <i>match?</i> |
| 5. | Sejak kapan model make a match pada pembelajaran aqidah akhlak di terapkan? |
| 6. | Menurut anda pentingkah pembelajaran aqidah akhlak sejak dini? |
| 7. | Apakah dengan menggunakan model make a match bisa membuat kelas menjadi lebih aktif? |



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ

JEMBER

Lampiran 5

LEMBAR DOKUMENTASI

| NO. | Dokumentasi | ada | Tidak Ada |
|------------|--|------------|------------------|
| 1. | Sejarah MI Unggulan Riyadul Qori'in | √ | |
| 2. | Letak Geografis MI Unggulan Riyadul Qori'in | √ | |
| 3. | Visi dan Misi MI Unggulan Riyadul Qori'in | √ | |
| 4. | Tujuan MI Unggulan Riyadul Qori'in | √ | |
| 5. | Data guru MI Unggulan Riyadul Qori'in | √ | |
| 6. | Data keseluruhan siswa MI Unggulan Riyadul Qori'in | √ | |
| 7. | Data siswa kelas IV MI Unggulan Riyadul Qori'in | √ | |

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 7

SURAT KETERANGAN

Nomor : 012/MIU.RQ/III/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Unggulan Riyadlul Qori'in Ajung Jember, menerangkan bahwa:

Nama : Ade Dwi Yuliasari
NIM : T20184062
Jurusan/Prodi : FTIK/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Angkatan : 2018

Yang bersangkutan benar-benar telah selesai melaksanakan Penelitian di sekolah dengan judul: "***Penerapan Model Kooperatif Tipe Make A Match pada pembelajaran Aqidah Ahklak Kelas IV MI Unggulan Riyadlul Qori'in Jember tahun ajaran 2021/2022***".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Jember, 30 Maret 2022
Kepala Madrasah





Andy Purnomo S.Pd



Lampiran 8

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
DI MI UNGGULAN RIYADUL QORI'IN JEMBER TAHUN PELAJARAN
2021/2022

| NO | Hari/Tanggal | Jenis Kegiatan | Tanda Tangan |
|----|-------------------------|--|---|
| 1 | Selasa, 18 Januari 2022 | Menyerahkan surat penelitian kepada Kepala Sekolah serta melakukan observasi lingkungan sekolah. |  |
| 2 | Selasa, 25 Januari 2022 | Wawancara dengan guru kelas IV |  |
| 3 | Selasa, 25 Januari 2022 | Observasi guru membuat perencanaan pembelajaran |  |
| 4 | Rabu, 26 Januari 2022 | Wawancara dengan guru kelas dan siswa kelas IV |  |
| 5 | Senin, 07 Februari 2022 | Wawancara dengan kepala MI Unggulan Riyadul Qori'in |  |

| | | | |
|---|-------------------------|--|---|
| 6 | Senin, 07 Februari 2022 | Observasi kegiatan belajar siswa kelas IV |  |
| 7 | Senin, 14 Februari 2022 | Wawancara dengan siswi kelas IV |  |
| 8 | Senin, 14 Februari 2022 | Observasi kegiatan belajar siswa kelas IV |  |
| 9 | Rabu, 30 Maret 2022 | Meminta surat selesai penelitian di sekolah. |  |


 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KH ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Lampiran 9

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MI Unggulan Riyadul Pelajaran : 8
 Qoriin Pertemuan Ke-: 1
 Mata Pelajaran : Akidah Akhlak Alokasi Waktu: 2 x 35 Menit (1 x Pertemuan)
 Kelas/Semester : IV/2 (Genap)
 Tema : Indahnya Al-Asmaa Al-Husna
 Subtema : Indahnya Kalimat Thayyibah

| Kompetensi Dasar (KD) | | Indikator |
|-----------------------|--|---|
| 1.1 | Meyakini Allah Swt melalui kalimat <i>tayyibah (As-salamua 'laikum).</i> | <ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan pengertian kalimat <i>tayyibah As-salamua 'laikum.</i> Menyebutkan keutamaan orang menjawab salam <i>Adab memberi salam</i> |
| 3.2 | Mengetahui kalimat <i>tayyibah (As-salamua 'laikum).</i> | |
| 4.2 | Mendemonstrasikan cara mengucapkan salam sesuai ketentuan syar'i. | |

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Melalui kegiatan mengamati, bertanya, dan mengikuti proses pembelajaran dengan model pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match peserta didik dapat menjelaskan kalimat *tayyibah*.
- Melalui kegiatan mengamati, bertanya, dan mengikuti proses pembelajaran dengan model pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match peserta didik dapat menjelaskan kutamaan orang menjawab salam dan adam memberi salam

| Pendekatan dan Metode | Media/Sumber Belajar |
|--|--|
| Pendekatan : saintifik Model : Kooperatif <i>Tipe Make A Match</i> Metode : Penugasan pengamatan, Tanya Jawab, | <ul style="list-style-type: none"> Buku Guru Akidah Akhlak Kelas 4 Kementerian Agama RI tahun 2014 Tema: Indahnya Al-Asmaa Al-Husna Buku siswa Akidah Akhlak kelas 4 |

| | |
|----------------------|---|
| Diskusi dan Ceramah | |
| Materi Esense | Pemahaman materi: Aku senang mendoakan sesama melalui salam |


B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

| Pendahuluan | |
|-----------------|---|
| | <ul style="list-style-type: none"> Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama dan menyapa mereka penuh ramah |
| | <ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan tujuan pembelajaran |
| Kegiatan | <ul style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan materi kalimat salam. Guru melakukan pembagian kelompok pada siswa. Guru memberitahukan adanya permainan dengan kertas soal dan jawaban. Guru memberitahukan cara permainan dengan model make a match (mencocokkan kartu soal dan jawaban). Siswa diminta untuk bekerjasama untuk mencocokkan soal dan jawaban. Guru memantau siswa dari kejauhan ketika sedang berdiskusi. |
| Penutup | |
| | <ul style="list-style-type: none"> Guru dan peserta didik untuk melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang baru dilaksanakan, dan mengajak untuk mengasosiasi apa yang seharusnya dilakukan |
| | <ul style="list-style-type: none"> Salam dan do'a penutup di pimpin oleh ketua kelas |

C. PENILAIAN

- Sikap Melalui Observasi, Lembar Pengamatan, Aku Bisa, dan Hati-hati, Penilaian Uraian
- Penilaian Sikap, Unjuk Kerja

Wali kelas 4



Gofir Ilham Ramadani, S.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MI Unggulan Riyadul Pelajaran : 8
 Qoriin Pertemuan Ke-: 2
 Mata Pelajaran : Akidah Akhlak Alokasi Waktu: 2 x 35 Menit (1 x Pertemuan)
 Kelas/Semester : IV/2 (Genap)
 Tema : IndahNya Al-Asmaa Al-Husna
 Subtema : Aku Senang Mengagungkan Allah Swt. Melalui Sifat-sifatnya Dalam Al-Asmaa Al-Husna

| Kompetensi Dasar (KD) | Indikator |
|--|--|
| 1.2 Meyakini Allah Swt. sebagai <i>as-Salam</i> , dan <i>al- Mu'min</i> . | <ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan arti <i>as-Salam</i>. • Memberikan contoh bukti bahwa Allah Swt. bersifat <i>as-Salam</i>. |
| 3.2 Mengenal sifat-sifat Allah Swt. yang terkandung dalam <i>al-Asma al-Husna</i> (<i>as-Salam</i> , dan <i>al- Mu'min</i>). | <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan cara meneladani sifat <i>as-Salam</i>. • Menyebutkan arti <i>al-Mu'min</i> • Memberikan contoh bukti bahwa Allah bersifat <i>al- Mu'min</i>. |
| 4.2 Melafalkan kalimah <i>as-Salam</i> , dan <i>al-Latif</i> | <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan cara meneladani sifat <i>al-Latif</i> |

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Melalui kegiatan mengamati, bertanya, dan mengikuti proses pembelajaran dengan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) peserta didik dapat menjelaskan sifat *as-Salam*.
- Melalui kegiatan mengamati, bertanya, dan mengikuti proses pembelajaran dengan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) peserta didik dapat menjelaskan sifat *al-Latif*

| Pendekatan dan Metode | Media/Sumber Belajar |
|---|--|
| Pendekatan : saintifik Model : <i>Cooperative Learning</i> <i>Tipe Make A Match</i> Metode : Penugasan pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Guru Akidah Akhlak Kelas 4 Kementerian Agama RI tahun 2014 ▪ Tema: IndahNya Al-Asmaa Al-Husna ▪ Buku siswa Akidah Akhlak kelas 4 |

| | |
|--------------------------------|--|
| dan Ceramah | |
| Materi Esense | Pemahaman materi: Aku Senang Mengagungkan Allah Swt. Melalui Sifat- sifatnya Dalam Al-Asmaa Al-Husna |


E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

| Pendahuluan | |
|--------------------|---|
| | <ul style="list-style-type: none"> Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama dan menyapa mereka penuh ramah |
| | <ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan tujuan pembelajaran |
| Kegiatan | <ul style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan materi asmaul husna as salam dan al mu'min. Guru melakukan pembagian kelompok pada siswa. Guru memberitahukan adanya permainan dengan kertas soal dan jawaban. Guru memberitahukan cara permainan dengan model make a match (mencocokkan kartu soal dan jawaban). Siswa diminta untuk bekerjasama untuk mencocokkan soal dan jawaban. Guru memantau siswa dari kejauhan ketika sedang berdiskusi. |
| Penutup | |
| | <ul style="list-style-type: none"> Guru dan peserta didik untuk melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang baru dilaksanakan, dan mengajak untuk mengasosiasi apa yang seharusnya dilakukan |
| | <ul style="list-style-type: none"> Salam dan do'a penutup di pimpin oleh ketua kelas |

F. PENILAIAN

- Sikap Melalui Observasi, Lembar Pengamatan, Aku Bisa, dan Hati-hati, Penilaian Uraian
- Penilaian Sikap, Unjuk Kerja

Wali kelas 4



Gofir Ilham Ramadani, S.Pd

Lampiran 10

Soal soal

1. Sebutan untuk kalimat yang baik adalah
2. Hendaknya mengucapkan salam ketika bertemu
3. Menciptakan lingkungan masyarakat yang kondusif. Hal itu menunjukkan pengamalan asmaul husna.....
4. Apabila orang kafir mengucapkan salam, dijawab dengan ucapan.....
5. Asmaul husna berjumlah
6. Dengan saling menjaga rasa aman, keharmonisan hidup akan
7. Membiasakan mengucapkan dan menjawab salam dengan baik adalah wujud mengamalkan nama Allah
8. Hukum meminta perlindungan selain Allah adalah
9. Keselamatan manusia hanya bersumber dari
10. Asmaul Husna yang menunjukkan bahwa Allah swt, memberi rasa aman kepada hambanya adalah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ

JEMBER

Lampiran 11

Dokumentasi wawancara



KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 12

Dokumentasi Observasi



Lampiran 13

BIODATA PENULIS



A. Data Pribadi

Nama Lengkap : Ade Dwi Yuliasari
NIM : T20184062
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tgl Lahir : Jember, 12 Juli 1999
Agama : Islam
Alamat : Jl. Hayam Wuruk VII/18 Sempusari, Kaliwates
Jember
No. HP : 081515121697
Email : Adedwiyuliasari12@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. TK : TK Bina Remaja Sembung Gede/2005-2006
2. SD : SD Negeri Sempusari 01/2006-2012
3. SMP : SMP Negeri 11 Jember/2012-2015
4. SMK : SMK Negeri 4 Jember/2015-2018